



POTENSI UNGGULAN DAERAH KABUPATEN BARITO SELATAN



**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN BARITO SELATAN
TAHUN 2024**

SAMBUTAN



Dengan memanjatkan Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karuniaNya, Buku Potensi Unggulan Daerah Kabupaten Barito Selatan tahun 2024 ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan Buku Potensi Unggulan Daerah Kabupaten Barito Selatan bertujuan menjadi acuan dasar yang dapat menjadi pedoman, petunjuk, maupun arahan dalam upaya pengembangan Investasi di Kabupaten Barito Selatan, yang memiliki sinkronisasi dengan kebijakan penataan ruang daerah.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak terutama Organisasi Perangkat Daerah yang terkait yang telah membantu dalam pengumpulan data dan masukan baik secara tertulis maupun lisan, penyusunan buku ini belum optimal sehingga data yang didapati belum sepenuhnya terangkum dan untuk data akan datang semoga diharapkan terakomodir.

Akhir kata, Semoga buku ini memberikan informasi yang cukup komprehensif kepada masyarakat luas tentang potensi unggulan daerah di Kabupaten Barito Selatan dan Tuhan Yang Maha Esa meridhoi.

Buntok, 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP
KABUPATEN BARITO SELATAN**

**RIPALTHA, SE. MM
NIP. 19690411200003 1 009**

BAB I

I GAMBARAN UMUM

1.1 GAMBARAN UMUM KABUPATEN BARITO SELATAN

1.2 Gambaran Administrasi Kabupaten Barito Selatan

Barito Selatan terletak antara 1 ° 15' 35,625" Lintang Selatan – 2o 36'31,300 Lintang Selatan dan 114o 35' 48,600" Bujur Timur – 115o 36' 35,700 Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografis administrasi, Kabupaten Barito selatan memiliki batas-batas : Kabupaten Barito Utara (Utara), Provinsi Kalimantan Selatan (Selatan) , Kabupaten Kapuas (Barat) dan sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Barito Timur dan Provinsi Kalimantan Timur. Kabupaten Barito selatan yang beribukota di Buntok dengan Luas wilayah sebesar 8.830 km² dan jumlah penduduk 134.543 jiwa.

1.3 Gambaran Fisik dan Ekonomi Kabupaten Barito Selatan

Kabupaten Barito Selatan berada pada rata-rata 36.5 m DPL, bagian tengah mulai dijumpai perbukitan dengan variasi topografi dari landai sampai miring, dengan pole intensitas kemiringan yang meningkat ke arah utara. Bagian utara merupakan rangkaian pegunungan dengan dominasi topografi curam, bagian wilayah ini memanjang dari barat daya ke timur. Pada siang hari suhu mencapai sekitar 34,94 °C dan malam hari sekitar 21,95 °C, dengan kelembapan rata-rata 90%. Rata-rata curah hujan cukup tinggi pada tahun 2021 yaitu 231.5 mm dengan rata-rata hujan turun sebanyak 20 hari setiap bulannya. Puncak kemarau pada Agustus – September dan puncak musim hujan Nopember – Januari. Kabupaten Barito Selatan terdiri dari 6 (enam) Kecamatan, gambaran umum dan potensi sektor perkebunan pada masing-masing Kecamatan disajikan pada tabel 2.1. Perkebunan karet masih menjadi komoditas utama di Kabupaten Barito Selatan dengan luas kebun tahun 2019 adalah 32.907 Ha dan produksi 7650 ton.

Tabel 1.1 :Gambaran Umum dan Potensi per Kecamatan

No.	Kecamatan	Kota Kecamatan	Luas Area (km ²)	Jumlah Penduduk 2023 (Jiwa)	Potensi Sektor Perkebunan (berdasarkan produksi)
1	Jenamas	Rantau Kujang	708	368	Karet, Kelapa
2	Dusun Hilir	Mengkatip	2,065	224	Karet, Kelapa, Kelapa Sawit
3	Karau Kuala	Bangkuang	1,099	1.256	Karet, Kelapa, Kelapa Sawit
4	Dusun Selatan	Buntok	1,829	2.234	Karet, Kelapa, Kelapa Sawit, Kakao, Aren
5	Dusun Utara	Pendang	1,196	3.154	Karet, Kelapa, Kelapa Sawit, Kakao
6	Gunung Bintang Awai	Tabak Kanilan	1,933	6.395	Karet, Kelapa, Kelapa Sawit, Kopi, Lada, Kakao

Sumber : Barito Selatan Dalam Angka.2023

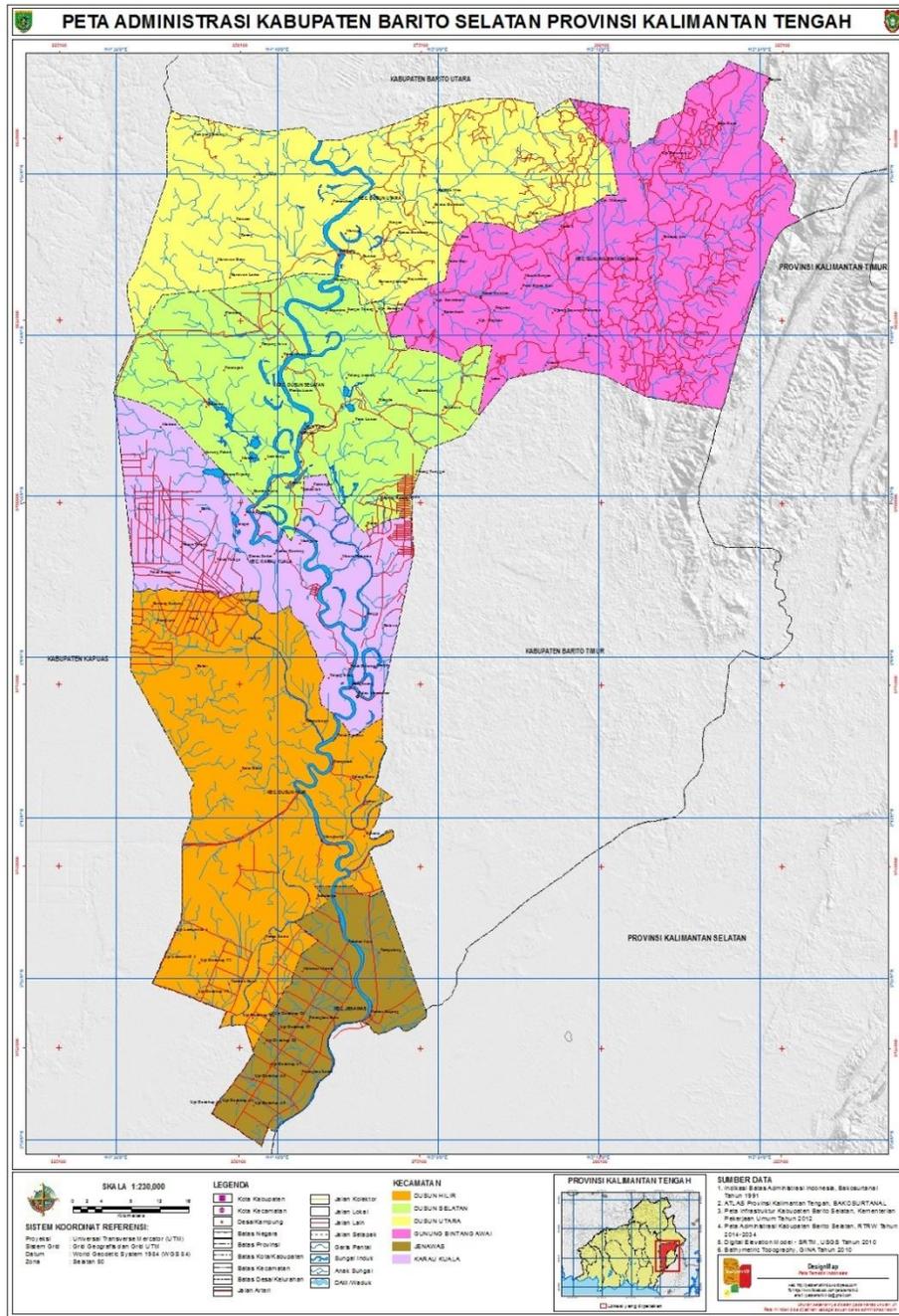
Indikator ekonomi *Product Domestic Regional Bruto* (PDRB) menggambarkan kontribusi sektor terhadap pendapatan daerah dalam kurun waktu tertentu. PDRB Kabupaten Barito Selatan atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha dapat dilihat pada Tabel 1.2

Tabel 1.2 Indikator Ekonomi (PDRB)

Lapangan Usaha	2020-2021 (Juta Rupiah)	2021-2022 (Juta Rupiah)	2022-2023 (Juta Rupiah)	Rata-rata Laju pertumbuhan (%)
Sektor Primer (Pertanian dll)	844,9	918,9	1020,2	4,12
Pertambangan dan Penggalian	918,5	842,6	1028,3	3,33
Industri Pengolahan	217,9	291	357	6,49
Listrik dan Gas	1	1,9	2,6	8,49
Utilitas (air bersih dll)	4,4	6,1	7,4	2,28
Konstruksi	184,7	283,5	357,3	7,46
Perdagangan	241,6	336,9	445,3	9
Transportasi dan Pergudangan	316,5	484,4	617,4	8,74
Akomodasi	53,4	86,7	114,8	8,78
Informasi dan Komunikasi	38,6	54,7	69	9,63
Jasa Keuangan	137	204,5	259,3	8,78
Real Estate	66,6	101,2	124,8	4,01
Jasa Perusahaan	0,5	0,7	1	5,24
Administrasi pemerintah	204,1	300,8	368,1	5,92
Pendidikan	210	320,6	394,8	5,54
Kesehatan dan Sosial budaya	77,6	117,9	145,8	9,1
Jasa Lainnya	63,4	95,5	115,5	4,32

Sumber : Barito Selatan Dalam Angka.2023

Untuk lebih jelasnya mengenai luas wilayah dan batas administrasi Kabupaten Barito Selatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 1.1 :Peta Pembagian wilayah dan Batas Administrasi Kabupaten Barito Selatan

Pengembangan Potensi Unggulan Daerah tidak lepas dari potensi hasil-hasil sektor primer Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Perikanan yang terdapat di Kabupaten Barito Selatan. Data potensi hasil-hasil produk sektor primer per Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan dapat dilihat pada Tabel 2.3

Tabel 1.3 Produksi Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, terbanyak per Kecamatan

Kecamatan	Komoditi	Produksi/Satuan	Potensi IKM
Jenamas	Kerbau Rawa	8.522,0 Ekor	Produk Olahan Makanan dan Ikan
Dusun Hilir	Kerbau Rawa	1.492,0 Ekor	1. Kerajinan Rotan dan Sumber Bahan Baku Olahan Ikan 2. Pembuatan Mandau
	Perikanan Tangkap	2.052,6 Ton	
	Perikanan budidaya	1.627,1 Ton	
Karau Kuala	Perikanan tangkap	1.505,2 Ton	Produk Olahan Makanan dan Ikan
	Rotan	4.032,0 Ton	
	Perikanan budidaya	1.391,3 Ton	
Dusun Selatan	Ayam	54.649,0 Ekor	1. Produk Olahan Ikan 2. Potensi Lokasi Pemasaran dan Fasilitas Pendukung Industri
	Nanas	8,0 Ton	
	Perikanan Tangkap	1.368,4 Ton	
	Perikanan Budidaya	4.470,6 Ton	
Dusun Utara	Karet	2.614,6 Ton	Pembuatan Mandau
Gunung Bintang Awai	Pisang	27.707,0 Ton	1. Kerajinan Daur Ulang Sampah 2. Pembuatan Mandau 3. Produk Olahan Makanan dan Ikan
	Nanas	6.414,0 Ton	
	Mangga	1.033,0 Ton	
	Karet	3.799,3 Ton	

Sumber : Kabupaten Barito Selatan Dalam Angka. 2023. Hasil Survey 2023

Rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016-2023

Terkait Produk unggulan Daerah RPJMD mensyaratkan bahwa daya saing daerah merupakan salah satu aspek tujuan penyelenggaraan otonomi daerah sesuai dengan potensi, kekhasan, dan keunggulan daerah. Suatu daya saing (competitiveness) merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan pembangunan ekonomi yang berhubungan dengan tujuan pembangunan daerah dalam rangka mencapai peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan. Aspek daya saing daerah provinsi Kalimantan Tengah terdiri dari fokus kemampuan ekonomi daerah dan fokus fasilitas wilayah/infrastruktur.

Kabupaten Barito Selatan memiliki potensi daerah yaitu pertanian dan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, industri, pertambangan, perdagangan, serta pariwisata.

Kabupaten Barito Selatan yang sebagian besar wilayahnya berada didaerah aliran sungai barito menyimpan potensi perikanan yang sangat besar. Dengan potensi sungai, danau dan rawa yang tersebar diseluruh kecamatan, menjadikan sektor ini sangat menjanjikan untuk berinvestasi.

Berbagai jenis ikan tawar cocok dibudidayakan, seperti patin, ikan mas, nila, gabus dan lai-lain dengan sistim budidaya kolam atau keramba. Beberapa muatan RPJMD Provinsi Kalimantan Tengah terkait Kabupaten Barito Selatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.4 Kabupaten Barito Selatan dalam RPJMD Provinsi Kalimantan Tengah

Bahasan	Muatan
Struktur Ruang	Perkotaan Buntok Sebagai Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
Infrastruktur Transportasi	Pelabuhan Pengumpan regional di Kabupaten Barito Selatan ✓ Pelabuhan Kalanis ✓ Pelabuhan Rangka Ilung Bandara Pengumpan di Kabupaten Barito Selatan yaitu Bandara Sanggu Perkotaan Buntok Termasuk dalam rencana sistem jaringan jalur kereta api barang Provinsi Kalimantan Tengah
Kegiatan Strategis Jangka Menengah Nasional	✓ Pembangunan Jalan Palangka Raya – Bukit Liti – Bukit Batu – Buntok – Ampah ✓ Pembangunan Pelabuhan Rangka Ilung ✓ Pengembangan bandara sanggu ✓ Pembangunan / Rehabilitasi Dermaga Jenamas, Bangkuang, dan Mangkatip ✓ Pembangunan Jalur KA Puruk Cahu, Bangkuang / Mangkatip – Batanjung
Kawasan Strategis	Kawasan Pengembangan Lahan Gambut (PLG) Kawasan Pertanian Berkelanjutan Kawasan Pengembangan Peternakan Kawasan Minapolitan Kawasan Ekosistem Air Hitam
Zonasi Industri (Zona 3 Industri Provinsi)	✓ Batu Bara ✓ Hasil Hutan ✓ Karet ✓ Heart of Borneo (HoB)

BAB II

II. SUMBER DAYA ALAM

2.1 Pertanian



Temperatur udara yang berkisar antara 0-27°, kelembaban udara berkisar antara 81,40-84,60 % serta rata-rata curah hujan bulan Desember 51,60, sangat cocok untuk mengembangkan berbagai komoditas pertanian.

Pembangunan sektor pertanian dan peternakan disusun berdasarkan visi, misi dan sasaran pembangunan pertanian dan peternakan Kabupaten Barito Selatan yang di arahkan pada pemberdayaan masyarakat tani dan nelayan dalam upaya peningkatan pendapatan dan kesejahteraan dengan mengembangkan perekonomian yang berbasis pada ekonomi kerakyatan yang meliputi peningkatan ketahanan pangan, pengembangan agrobisnis dan peningkatan sumber daya manusia.

a. Komoditas Tanaman Pangan

Persediaan pangan sebagai sumber gizi bagi kehidupan, merupakan kebutuhan pokok yang harus dikonsumsi setiap hari. Kebutuhan pangan bagi masyarakat merupakan salah satu komoditas strategis, karena erat kaitannya dengan upaya stabilitas Ketahanan Nasional. Pengadaan Pangan dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan seluruh penduduk, serta sesuai persyaratan gizi, selalu menjadi perhatian pemerintah dan masyarakat sesuai UU Nomor 7 Tahun 1996 Tentang Pangan dan PP Nomor 68 Tahun 2002 Tentang Ketahanan Pangan.

Komoditas tanaman pangan yang merupakan kebutuhan utama, yang sering disebut Bama (Bahan Makanan Utama), terdiri dari : padi, jagung, ubi jalar, dan ubi kayu.

Potensi Unggulan

2.1.1 Sektor Pertanian

Sektor pertanian merupakan sektor ke 1 (satu) dalam menyumbang pertumbuhan ekonomi Kabupaten Barito Selatan yakni berkisar sebesar 0,75 pada Tahun 2023 dengan kecenderungan semakin meningkat karena ada pergeseran pendapat dari sektor pertambangan dan penggalian ke sektor ini.

Berdasarkan data dari Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan, keragaman perkembangan tanaman pangan dan hortikultura di Kabupaten Barito Selatan selama 2 Tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 1.5 : Perkembangan Sektor Pertanian, Perkebunan dan Holtikultura

No	Jenis Komoditi	Tahun		
		2021	2022	2023
1	2	3	4	5
1	Tanaman Padi : - Luas Panen (ha) - Produksi (Ton)	5,474 13.662,280	4.467,500 13.662,280	2.700 7.641
2	Tanaman Jagung : - Luas Panen (ha) - Produksi (Ton)	835,000 2.785,710	689,000 4.685,790	784 4.051
3	Tanaman Kedelai : - Luas Panen (ha) - Produksi (Ton)	51,000 67,430	7,000 11,040	2 3,4
4	Tanaman Kacang Tanah : - Luas Panen (ha) - Produksi (Ton)	57,000 57,550	24,000 255,550	21,5 29,95
5	Tanaman Kacang Hijau : - Luas Panen (ha) - Produksi (Ton)	25,000 25,000	24,000 25,000	2 2
6	Tanaman Ubi Kayu : - Luas Panen (ha) - Produksi (Ton)	116,000 2.039,470	55,000 1.249,870	65 1.860,63
7	Tanaman Ubi Jalar : - Luas Panen (ha) - Produksi (Ton)	81,000 761,580	33,000 263,640	32 436,58
8	Tanaman Nenas Madu Parigi : - Luas Panen (ha)	633,622	24,000	140,8

	- Produksi (Ton)	644,600	530,000	2028,2
9	Sayuran Dataran Rendah : - Luas Panen (ha) - Produksi (Ton)	251,000 517,800	312,350 343,200	138,35 313,58
10	Tanaman Karet : - Luas Panen (ha) - Produksi (Ton)	20.386,500 8.176,620	33.146,000 8.417,010	25.403 10.218,39
11	Tanaman Kakao : - Luas Panen (ha) - Produksi (Ton)	119,93 153,25	339,15 223,17	124 123
12	Tanaman Kelapa : - Luas Panen (ha) - Produksi (Ton)	249,77 60,00	525,66 81,44	389,13 147
13	Tanaman Kelapa Sawit : - Luas Panen (ha) - Produksi (Ton)	1.091,20 202,93	1.151,24 212,31	893,5 2.144,40
14	Tanaman Kopi : - Luas Panen (ha) - Produksi (Ton)	66,50 0,23	66,50 0,25	2,2 0,01

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan

a. Komoditas Padi



Sentra Produksi tersebut di 6 (enam) Kecamatan tahun 2021 seluas 5.474 Ha dengan produksi 13.662,28 ton gabah kering giling (GKG).

b. Komoditas Jagung



sentra produksi terbesar di 6 (enam) Kecamatan tahun 2021 seluas 835 ha dengan produksi 2.785,71 Ton.

a. Komoditas Kedelai



Sentra produksi terbesar di 6 (enam) Kecamatan tahun 2021 seluas 51 ha dengan produksi 67,43 ton.

b. Komoditas Ubi Kayu



Sentra produksi terbesar di 6 (enam) kecamatan tahun 2021 seluas 116 ha dengan produksi 2.039,47 ton.

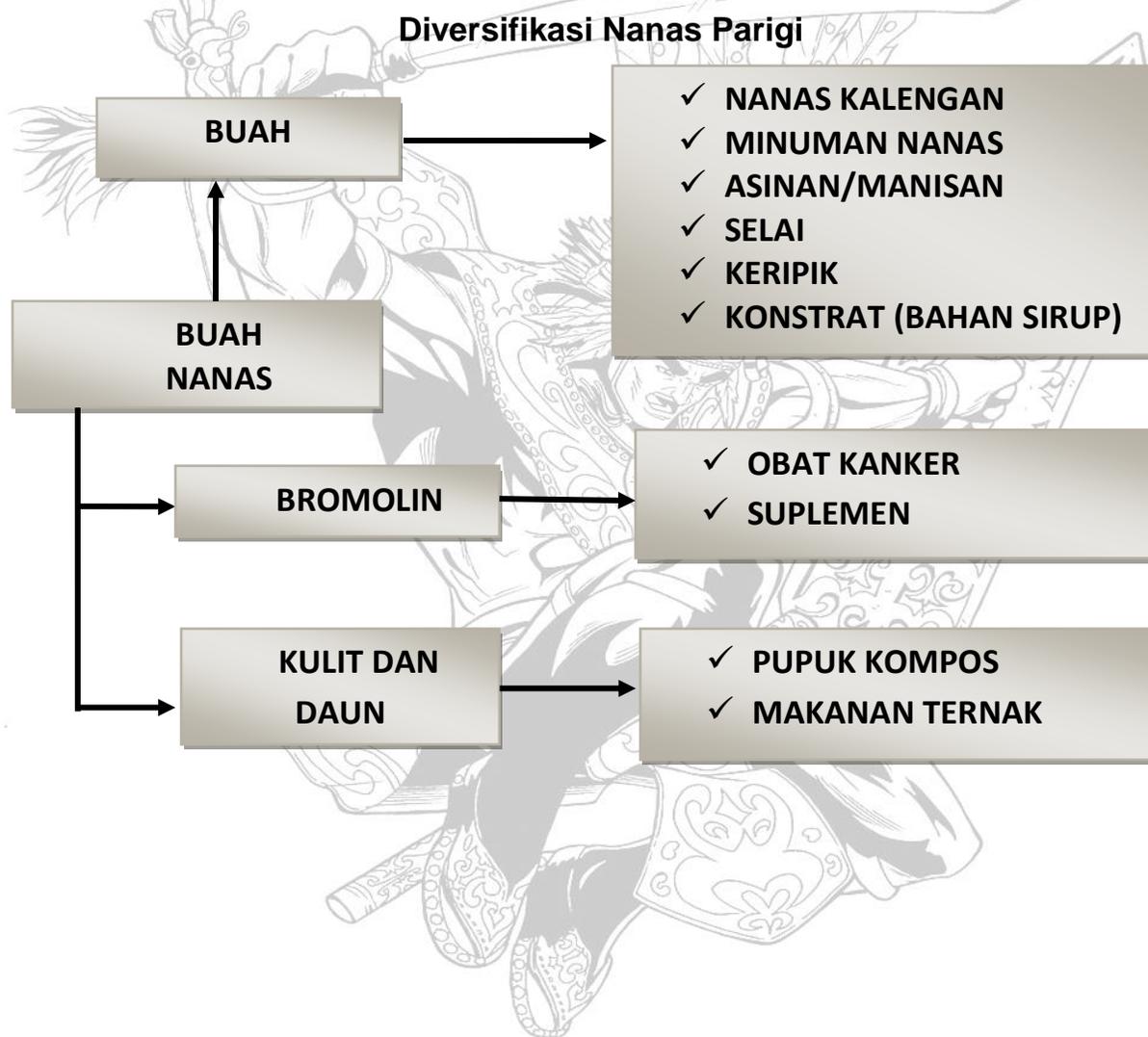
Pengembangan produk tidak terlepas dari diversifikasi yaitu peningkatan nilai tambah produk menjadi beragam pengembangan satu produk, atau keragaman pengembangan yang terdiri atas beberapa produk. Pilihan diversifikasi produk unggulan dapat dilihat tabel 2.7.

Tabel 1.6 Olahan Produk Akhir

Produk	Komoditi				
	Nanas Parigi	Kakao	Kerbau Rawa	Ikan	Kerajinan Rotan
Makanan kemasan					
Makanan Ternak					
Pupuk					
Kerajinan					
Suplemen/Obat					

c. Komoditas Nanas Parigi

Sentra produksi terbesar di Kecamatan .Dusun Selatan tahun 2021 seluas 633.622Ha dengan produksi 644,6 ton, diharapkan kepada investor dapat menanamkan investasi berupa pabrik industri pengolahan nenas dan untuk lahan pengembangan tanaman nenas masih memungkinkan tersedianya lahan.

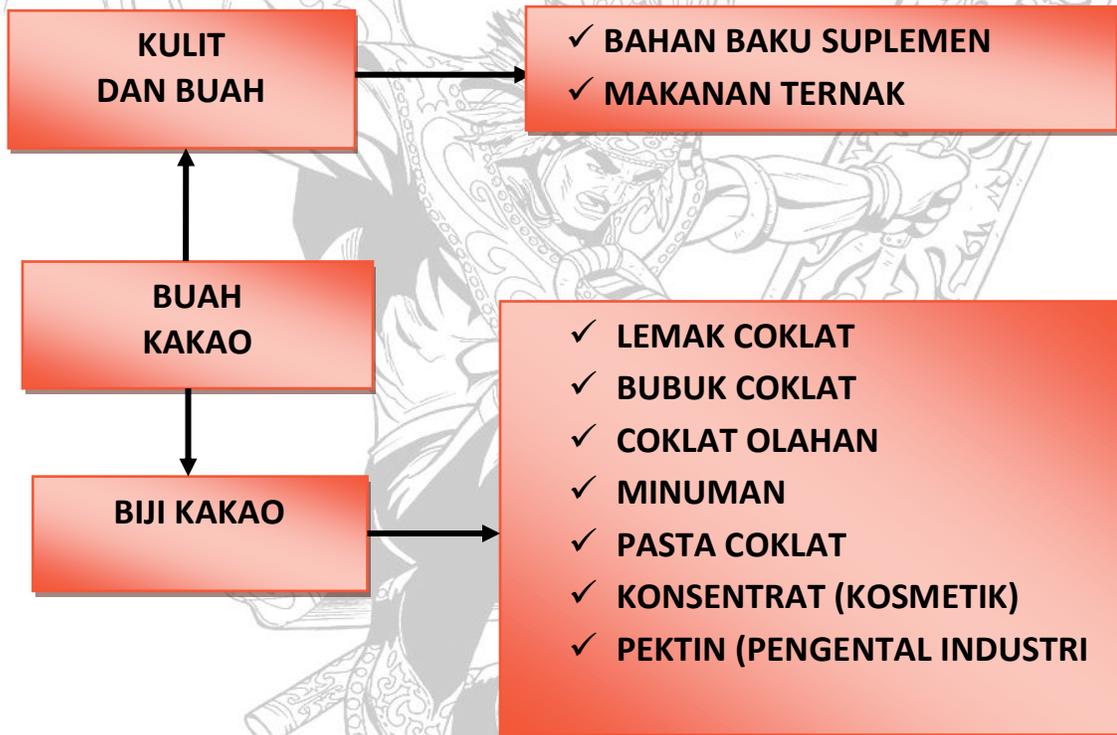


d. Komoditas Kakao



Sentra Produksi terbesar di Kecamatan .Dusun Selatan dan Gunung Bintang Awai tahun 2023 seluas 218.80Ha dengan produksi 87.80 ton diharapkan juga segi pemasaran masih bersifat lokal diharapkan adanya pihak pengusaha memfasilitasi terhadap pemasaran produk Kakao, juga pengembangan masih memungkinkan dengan lahan yang masih tersedia.

Diversifikasi Kakao



a. Penggemukan Sapi Potong dan Kerbau Rawa



b. Peluang usaha dan pemasaran : terbuka luas mengingat kebutuhan daging sebagian besar berasal dari ternak siap potong dan yang didatangkan dari luar kabupaten.

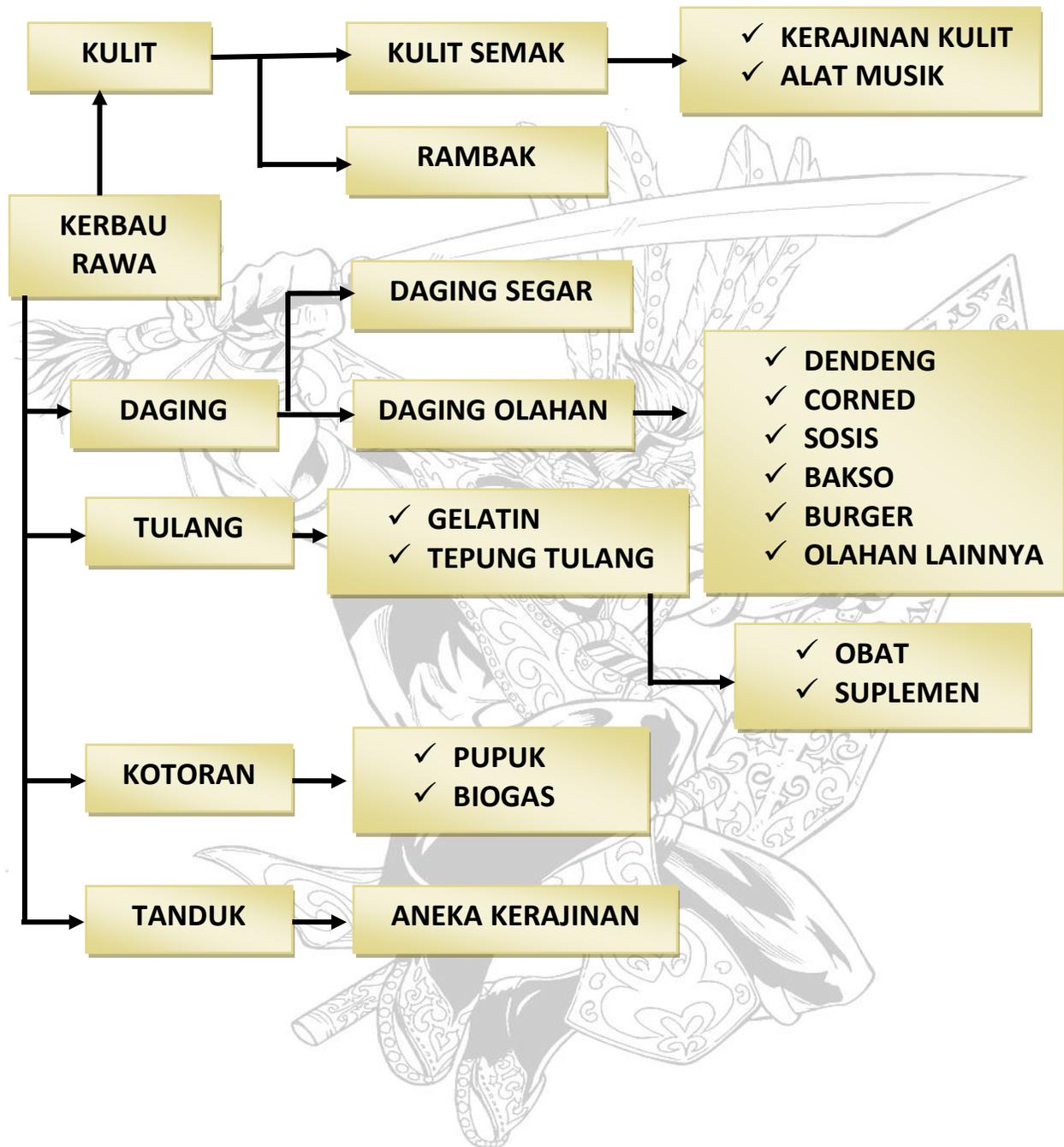
c. Kondisi saat ini : peternak kesulitan mencari ternak bakalan untuk digemukan.

d. Pengembangan : berupaya menyediakan bakalan untuk dipelihara peternak.



e. Investasi yang diperlukan : Pembuatan padang/mini ranch untuk pengembangan pembibitan penyedia bakalan bagi peternak dan juga diharapkan adanya pihak swasta memfasilitasi usaha ternak dan kerbau rawa

Diversifikasi Kerbau Rawa



a. Budidaya Ikan Kolam dan Keramba

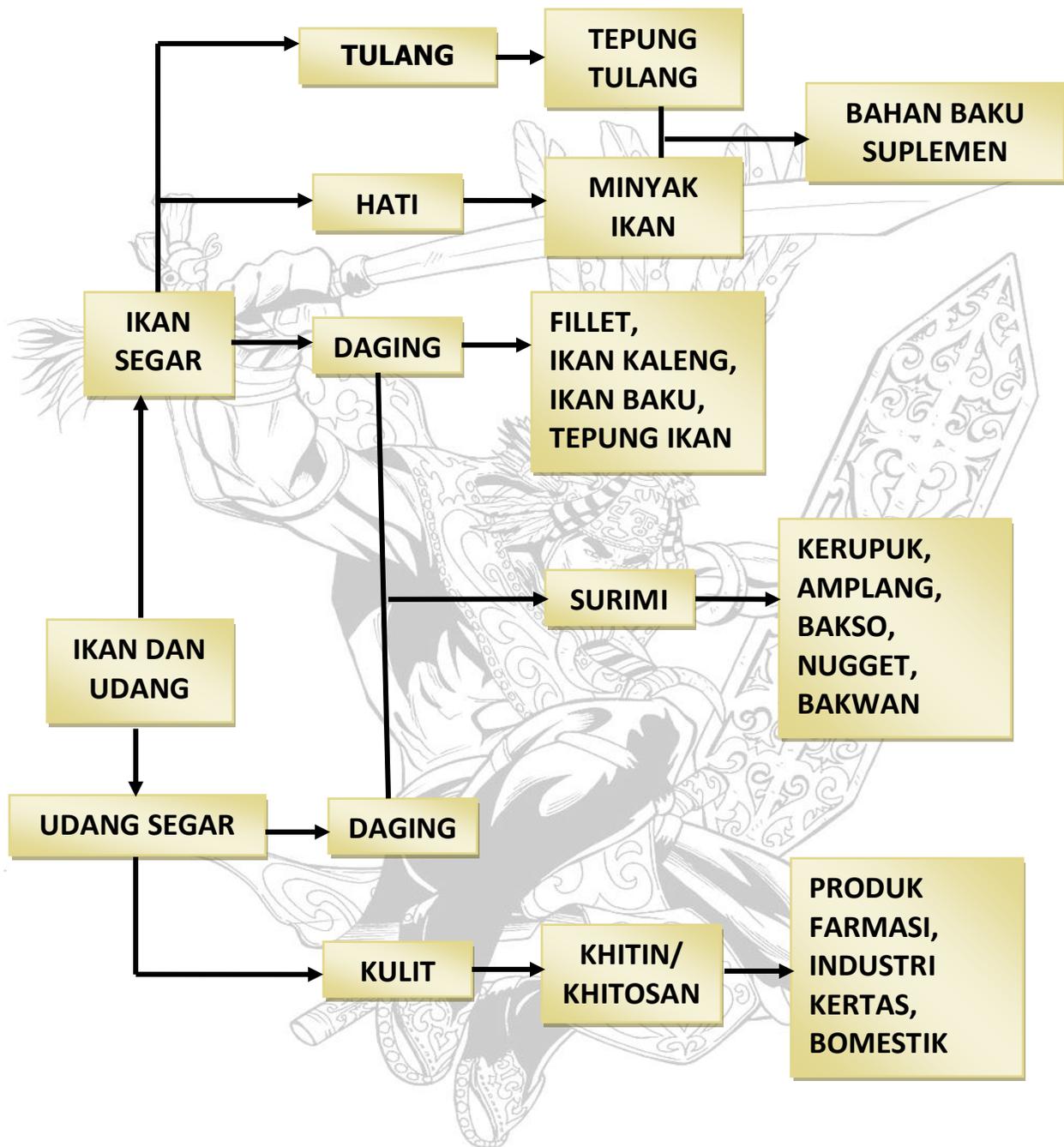


Peluang Usaha untuk budidaya ikan kolam dan keramba masih sangat besar dan menjanjikan. Adapun jenis ikan yang berpeluang untuk dikembangkan / budidayakan antara lain ikan mas, nila, patin, dan gurame (kalui). Permintaan akan ikan hidup mencapai 20 ton perhari, dengan

harga jual cukup tinggi. Tujuan pemasaran yaitu dalam daerah dan luar daerah. Untuk perikanan tangkap, sentra produksi terbesar di 5 kecamatan yang berada dipinggiran sungai barito dan memiliki danau dan rawa-rawa. Budidaya perikanan menunjukkan perkembangan yang menggembirakan, baik dalam hal jumlah produksi maupun sarana dan prasarana budidaya.



Diversifikasi Ikan



Investasi yang diperlukan : Pembuatan padang/mini ranch untuk pengembangan pembibitan penyedia bakalan bagi peternak

Potensi Produk Unggulan Kabupaten Barito Selatan

Hasil produk unggulan ditentukan oleh criteria dan sub-kriteria yang ditetapkan sebelumnya, dan penentuan criteria tersebut dilandasi oleh Tujuan dari penetapan produk unggulan UMKM, yaitu: (a) Penciptaan lapangan kerja, (b) Pertumbuhan ekonomi daerah, dan (c) Peningkatan daya saing produk.

Produk unggulan di Kabupaten Barito Selatan meliputi beberapa sektor, Sektor Padi dan Palawijaya, Sektor Pertanian/Hortikultura, Sektor Pertanian/Perkebunan, Sektor Pertanian Peternakan, Sektor Pertanian Perikanan, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Kehutanan (non kayu) dan Sektor Pertambangan dan Bahan Galian

Tabel 1.7 :Produk Unggulan Per Sektor di Kabupaten Barito Selatan

No	Produk Unggulan	No	Produk Unggulan
1	2	3	4
	Pertanian / Tanaman Pangan		Pertanian / Perikanan
1	Padi Sawah	1	Udang (tangkap)
2	Padi Ladang	2	Ikan Lais (tangkap)
3	Ubi Kayu	3	Ikan Baung (tangkap)
4	Jagung	4	Ikan Gabus (tangkap)
5	Kacang Tanah	5	Ikan Saluang (tangkap)
	Pertanian / Hortikultura		Kehutanan (non kayu)
1	Kangkung	1	Rotan
2	Pisang	2	Purun
3	Rambutan	3	Bambu
4	Durian	4	Bamar
5	Langsat		
6	Nenas Parigi		
	Pertanian / Perkebunan		Industri Pengolahan
1	Karet	1	Meubel
2	Kelapa Sawit	2	Ikan Kering
3	Kelapa	3	Kerupuk
4	Kopi	4	Jala Ikan
5	Kakao	5	Kue Basah
	Pertanian / Peternakan		Pertambangan dan Bahan Galian
1	Ayam Ras Pedaging	1	Batu Bara
2	Itik Pedaging	2	Batu Sungai
3	Kerbau Rawa	3	Tanah Uruk
4	Ayam Buras	4	Batu Gunung
5	Burung Walet	5	Tanah Liat
	Pariwisata, Hotel dan Restoran		Tranportasi
1	Hotel Melati	1	Angkutan Barang

2	Wisata Budaya	2	Angkutan Desa
3	Rumah Makan	3	Speedboat
4	Losmen	4	Perahu Motor
5	Wisata Alam	5	Ojek Motor
	Perdagangan		Kontruksi dan Jasa Usaha
1	Toko Kelontong	1	Jasa Pengadaan Barang
2	Bahan Bangunan	2	Jasa Kontruksi
3	Suku Cadang Motor	3	Bengkel Motor
4	Air Minum Isi Ulang	4	Tukang Kayu
5	Pupuk Tanaman	5	Tukang Batu

2.2 Hortikultura

Budidaya tanaman Hortikultura di Kabupaten Barito Selatan tersebar di 6 (enam) kecamatan. Kecamatan Dusun Selatan menjadi kecamatan dengan hasil panen terbanyak, khususnya tanaman cabai dan tanaman lainnya. Luas panen tanaman sayur dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 1.8 :Luas Panen Tanaman Sayur Menurut Kecamatan Dan Jenis Sayur di Kabupaten Barito Selatan

No	Kecamatan	Bawang Merah	Cabai	Kentang	Kubis	Petsai	Lainnya
1	Jenamas	-	2	-	-	-	11
2	Dusun Hilir	-	1	-	-	-	19
3	Karau Kuala	-	11	-	-	-	26
4	Dusun Selatan	-	81	-	-	-	301
5	Dusun Utara	-	21	-	-	9	77
6	Gunung Bintang Awai	-	9	-	-	3	28
	Barito Selatan	-	125	-	-	12	462

Sumber : BPS Barito Selatan

Tabel 1.9 :Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis di Kabupaten Barito Selatan

No	Kecamatan	Mangga	Durian	Jeruk	Pisang	Pepaya	Nenas	Lainnya
1	Jenamas	253,72	-	-	-	-	-	164,45
2	Dusun Hilir	-	-	4,50	0,23	3,66	0,60	22,19
3	Karau Kuala	14,89	-	-	0,12	3,48	-	9,47
4	Dusun Selatan	5,52	86,70	-	3,14	-	0,63	13,61
5	Dusun Utara	-	-	-	0,17	-	17,95	209,08
6	Gunung Bintang Awai	33,01	2.930,20	13,11	0,05	136,25	425,74	463,34
	Barito Selatan	307,14	3.016,90	17,61	3,71	143,39	444,92	882,14

Sumber : BPS Barito Selatan

Sayuran Daratan Rendah (SDR)

Peluang Usaha dan Pemasaran :

Kondisi saat ini : Sentra Produksi terbesar di 6 (enam) Kecamatan seluas 597 ha panen 653 ha dengan produksi 15.063,00 Kw.



Pengembangan di : Kecamatan Jenamas dan Kelurahan Pendang seluas 653 ha.

Investasi yang diperlukan : Bibit sayuran daratan rendah (SDR).

Pemasaran di : Wilayah Kabupaten Barsel.

2.3 Perkebunan

Disektor perkebunan terutama komoditas karet mengalami penurunan dari tahun ke



tahun, di karenakan musim kemarau yang berkepanjangan di tahun 2022 dan di tahun 2023 harga beli karet dimasyarakat mengalami penurunan . Di Kabupaten Barito Selatan luas tanaman perkebunan masih di dominasi tanaman karet dengan total tanam 32.764,50 ha dan hasil produksi sebesar 17.965,50 ton.

Tabel 2.1 :Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan

No	Kecamatan	Karet	Kelapa	Kelapa Sawit	Kopi	Lada	Kakao	Lain
1	Jenamas	109,00	53,50	-	-	-	-	-
2	Dusun Hilir	180,00	39,50	3.360,14	-	-	-	-
3	Karau Kuala	1.266,00	63,00	43,70	-	-	-	-
4	Dusun Selatan	5.380,00	62,16	154,64	-	0,10	33,00	-
5	Dusun Utara	12.023,00	22,00	1.364,99	-	-	60,00	-
6	Gunung Bintang Awai	14.157,00	288,50	51,50	66,50	4,00	246,50	-
	Barito Selatan	321,826	528,66	254,565,13	66,50	4,10	339,5	-

Sumber :Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Peternakan Kab. Barsel.

**Tabel 2.2 :Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan
Dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan**

No	Kecamatan	Karet	Kelapa	Kelapa Sawit	Kopi	Lada	Kakao	Lain
1	Jenamas	8,06	3,64	-	-	-	-	-
2	Dusun Hilir	10,56	6,63	14.484,43	-	-	-	-
3	Karau Kuala	58,86	2,57	2,93	-	-	-	-
4	Dusun Selatan	1.311,78	6,67	16,79	-	-	-	-
5	Dusun Utara	3.213,11	3,23	402,71	-	-	5,70	-
6	Gunung Bintang Awai	5.616,02	68,78	7,87	0,01	1,15	104,00	-
	Barito Selatan	87.62,091	91,52	444,784,43	0,01	1,15	109,7	-

Sumber :Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Peternakan Kab. Barsel.

2.4 Peternakan

Tabel 2.3 :Populasi Ternak Tahun 2022–2023

No	Jenis Ternak	Tahun 2022 (ekor)	Tahun 2023 (ekor)	Pertumbuhan (%)
1	2	3	4	5
1	Sapi	975	816	(16,31)
2	Kerbau	10.100	10.075	(0,25)
3	Kambing	1.495	1.435	(4,01)
4	Babi	15.725	15.684	-
5	Itik / Bebek	15.864	15.528	(2,12)
6	Ayam Buras	181.250	181.165	(0,05)
7	Ayam Pedaging	700.070	702.505	0,35
8	Puyuh	11.865	11.324	(4,56)

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Peternakan Kab. Barsel.

2.4.1 Sektor Peternakan

Jenis yang telah dikembangkan di wilayah Kabupaten Barito Selatan antara lain meliputi ternak sapi potong, kerbau rawa, ayam buras, ayam ras, itik. Penyebaran populasi peternakan pada umumnya berada di 6 kecamatan dan populasi ternak terbesar berada di kecamatan dusun selatan. Masih terdapat beberapa jenis ternak yang didatangkan dari luar Kabupaten Barito Selatan yaitu, sapi, kambing, dan telur itik.

Investasi yang diperlukan : Pembukaan toko-toko penyedia saprodi (pakan, obat-obatan/vitamin, bibit) lebih banyak.

2.5 Perikanan

Perkembangan luas areal budidaya dan produksi perikanan untuk 2 tahun terakhir selalu mengalami peningkatan terus menerus. Pada tahun 2021 luas areal budidaya kolamseluas 93,10 ha dengan jumlah produksi 1.905,75 ton dan budidaya keramba/jaring apung sebanyak 82,08 unit dengan jumlah produksi 7.131,11ton . Untuk tahun 2018 luas areal budidaya kolam seluas 151,20 ha dengan jumlah Produksi 1.853,48 ton dan budidaya keramba/jaring apung dengan jumlah produksi 6.570,71 ton. Perkembangan budidaya perikanan dan penangkapan ikan untuk 2 Tahun terakhir dapat dilihat sebagaimana tabel 3.7 dibawah ini :

Tabel 2.4 : Jenis Produksi Perikanan

No	Jenis Produksi Perikanan	Luas Areal (ha/unit)		Produksi (ton)	
		2022	2023	2022	2023
1	Budidaya Perikanan				
	- Kolam (ha)	93,10	151,20	1.905,78	1.853,48
	- Keramba/Jaring apung	82,08	84,69	7.131,11	6.570,71
2	Penangkapan Ikan (Sungai, Danau, Rawa) Km ²	280,3	280,3	6.481,99	6.311,00
	Jumlah	455,48	516,19	15.518,88	14.735,19

Sumber Data : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kab. Barsel.

2.5.1 Sektor Perikanan

Pembangunan sektor perikanan di Kabupaten Barito Selatan pada umumnya mencakup hasil tangkapan ikan di perairan umum seperti sungai, danau, dan rawa serta hasil budidaya ikan dalam keramba dan kolam.

2. Perairan Perikanan Tangkap

Kabupaten Barito Selatan memiliki Daerah Aliran Sungai (DAS) Barito dengan panjang \pm 233,64 km. Khusus yang melintasi Wilayah Administrasi Kabupaten Barito Selatan, di daerah aliran sungai tersebut bermuara anak-anak sungai serta terdapat danau danau Oxbow, danau limpasan banjir dan bentangan rawa-rawa limpasan banjir (tayap). Kawasan-kawasan ini mempunyai potensi untuk perikanan budidaya, perikanan tangkap dan daerah (inti) konservasi serta dapat pula menjadi bisnis agrowisata.

3. Perairan Perikanan Budidaya. Sarana eksisting yang ada terdiri dari :

- a) Keramba Percontohan di Rantau Kujang dan Mengkatip masing-masing 1 unit .
- b) Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) di Kecamatan Mangkatip 100 Ha.
- c) Balai Benih Ikan (BBI) di Palurejo Kecamatan Gunung Bintang Awai 2,5 Ha.
- d) Stasiun Benih Ikan Lokal di Mangkatip 0,25 Ha.

Stasiun Pendaratan Ikan Perairan Umum (SPIPU) & Pasar Benih Kecamatan Dusun Selatan 0,25 Ha.

a. Kawasan Perikanan

Kawasan yang dapat terus dikembangkan sebagai tempat budidaya Perikanan darat yang dapat diidentifikasi, khususnya di Daerah Kecamatan Dusun Selatan dan Karau Kuala yang dapat terus di kembangkan sebagai Daerah Perikanan karena banyak memiliki sumber air yang dapat di tamping dan di kembangkan sebagai budidaya ikan.

PENGEMBANGAN PRODUK UNGGULAN DAERAH KABUPATEN BARITO SELATAN

DIVERSIFIKASI PRODUK

Berdasarkan hasil-hasil analisa sebelumnya, produk unggulan daerah untuk sektor primer dan masing-masing sub sektor yang potensial untuk dikembangkan di Kabupaten Barito Selatan dapat dilihat pada tabel

Tabel 2.5 : Produk Unggulan Daerah Kabupaten Barito Selatan

SUB SEKTOR	KOMODITI	LOKASI
Pertanian Hortikultura	Nenas Parigi	Desa Pararapak, Kec. Dusun Selatan
Perkebunan	Kakao dan Berbagai komoditi hortikultura	Desa Ngurit dan Desa Wungkur Baru di Kec. Gunung Bintang Awai
Peternakan	Kerbau Rawa	Desa Tampilang, Desa Rangga Ilung di Kec. Jenamas dan Desa Kalanis di Kec. Dusun Hilir
Perikanan	Perikanan dan Olahan Hasil Perikanan	Bahan Baku : Semua Kecamatan Pusat Olahan : Kelurahan Buntok Kota Kec. Dusun Selatan
Industri Kecil Menengah	Kerajinan Rotan	Bahan Baku : Desa Talio, Desa Babai Kec. Karau Kuala Pusat Pengolahan : Desa Mangkatip Kec. Dusun Hilir
Perkebunan	Karet	Seluruh Desa di Kec. Dusun Utara dan Kec. Gunung Bintang Awai dengan Potensi Karet

Pengembangan produk tidak terlepas dari diversifikasi yaitu peningkatan nilai tambah produk menjadi beragam pengembangan satu produk, atau keragaman pengembangan yang terdiri atas beberapa produk. Pilihan diversifikasi produk unggulan dapat dilihat tabel 2.5.

2.6 Kehutanan

2.6.1 Sektor Kehutanan

Tata guna hutan di Kabupaten Barito Selatan peruntukannya terpadu dengan pengembangan sektor/potensi lainnya,



serasi letak lahannya yang berpungsi sebagai konservasi alam. Sebagian besar wilayah Kabupaten Barito Selatan merupakan dataran rendah dengan ketinggian berkisar antara 0 s/d 40 meter dari permukaan laut. kecuali sebagian wilayah Kecamatan Gunung Bintang Awai yang merupakan Daerah perbukitan. Pada bagian tengah mulai dijumpai perbukitan. Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan RI Nomor : SK.529 / Menhut-II / 2012 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 759 / KPTS / um / 10 / 1982 tentang Petunjuk Areal Hutan di Wilayah Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah kawasan Hutan di Kabupaten Barito Selatan.

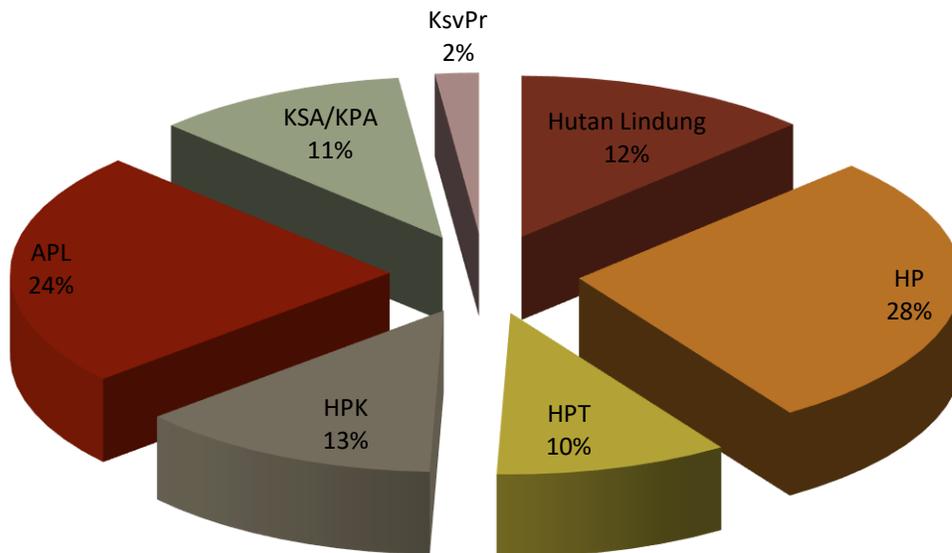
Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Barito Selatan Nomor : 04 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Barito Selatan (RTRWK) Tahun 2014 maka fungsi dan peruntukan hutan di Kabupaten Barito Selatan sebagai berikut :

- a. Hutan Lindung dengan luas $\pm 82.707,457$ Ha, (12,70%).
- b. Hutan Produksi (HP) dengan luas $\pm 203.445,391$ Ha, (27,90%).
- c. Hutan Produksi Terbatas (HPT) dengan luas $\pm 85.070,272$ Ha, (9,90%).
- d. Hutan Produksi Konversi (HPK) dengan luas $\pm 93.378,869$ Ha, (13,00%).
- e. Areal Pegunungan Lain (APL) dengan luas $\pm 144.971,117$ Ha, (23,57%).
- f. Kawasan Suaka Alam (KSA) / Kawasan Pelastarian Alam (KPA) dengan luas $\pm 76.829,517$ Ha, (10,84%).
- g. Konsevasi Perairan (KsvPr) dengan luas $\pm 15.607,277$ Ha, (1,86 %)

Berdasarkan data tersebut di atas, kawasan hutan di Kabupaten Barito Selatan sebenarnya sangat potensial dimanfaatkan untuk investasi usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang kehutanan, tidak semata-mata hanya berorientasi pada pemanfaatan kayunya saja.

Dengan demikian Barito Selatan sangat potensial untuk investasi usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang kehutanan, tidak semata-mata hanya berorientasi pada pemanfaatan kayunya saja. Dan khususnya sumber daya alam hayati yang belum di optimalkan pengelolaannya dan pemanfaatannya seperti ekosistem air hitam sungai puning, hutan adat bawo di Kecamatan Gunung Bintang Awai, potensi tersebut dapat dijadikan sarana rekreasi, penelitian dan pendidikan.

Gambar 1.6 : KAWASAN HUTAN KAB.BARITO SELATAN



a. Potensi Rotan

Bahan baku rotan sebagai sebuah aset yang memiliki nilai strategis untuk menguasai pasar kerajinan rotan dunia, maka menjualnya keluar negeri sebagai produk jadi merupakan sebuah keharusan. Sedangkan menjualnya dalam bentuk bahan mentah adalah sebuah kekeliruan dalam konteks manfaat dan nilai tambah yang sebesar-besarnya untuk kepentingan rakyat. Saat ini kebun rotan Taman/Sega dan Irit di Kalimantan Tengah diperkirakan seluas 1,5 juta Ha dengan potensi 1,4 juta ton/tahun yang tersebar di Kabupaten/Kota

Barito Selatan dengan luas kebun sekitar 325.000 Ha dengan potensi produksi sebesar 300.000 ton/tahun





2.7 Sektor Pariwisata

Kepariwisataan di Kabupaten Barito Selatan tidak terlepas dari keadaan alam, lingkungan dan masyarakat yang ada di Barito Selatan dan juga ada kawasan Minapolitan, Agropolitan dan Budidaya Perikanan air tawar “beje” dan kawasan wisata, Kabupaten Barito Selatan juga merupakan basis budidaya perikanan dengan ditajuknya kawasan Minapolitan yang akan dibangun. Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor Kep.32/MEN/2010 Tanggal 14 Mei 2010 Tentang Penetapan Kawasan Minapolitan. Adapun lokasi yang dicadangkan adalah “kawasan Buntok Seberang” meliputi Desa Jelapat, Buntok Kota, Muara Ripung, Danau Masura, Kalahien, Madara, Pararapak dan Penda Asam.

Di samping itu juga ada Kawasan Pariwisata di Barito Selatan dapat di bagi menjadi obyek wisata alam, obyek wisata minat khusus dan obyek wisata sejarah dan budaya. Adapun obyek wisata yang terdapat di Kabupaten Barito Selatan adalah :

Tabel 2.6 :Nama, Lokasi dan Jenis Kawasan Wisata di Kabupaten Barito Selatan

No	Nama	Lokasi	Jenis
1	Wisata Danau Sanggu	Desa Sanggu	Wisata Alam
2	Tanaman Anggrek Alam	Desa Sanggu	Wisata Alam, Pendidikan
3	Hutan Tunggal / Arboretum	Desa Mangaris	Wisata Alam
4	Gua / Liang Lempung	Desa Palurejo	Wisata Alam
5	Gua Liang Ayah	Desa Liang	Wisata Alam
6	Gua Batu Uang	Desa Bintang Ara	Wisata Alam
7	Air Terjun Senangor	Gunung Bintang Awai	Wisata Alam, Wisata Sejarah dan Budaya
8	Situs Pegunungan Bawa	Desa Bintang Ara	Wisata Alam
9	Terowongan Amis Sungai Ayuh	Desa Bintang Ara	Wisata Alam
10	Habitat Orang Hutan	Desa Madara, Sanggu, Batilap, Batampang, dan Simpang Telo	Wisata Minat Khusus
11	Air Hitam	Desa Madara, Sanggu, Batilap, Batampang, dan Simpang Telo	Wisata Minat Khusus
12	Desa Terapung	Desa Bambaler, Dusun Simpang Telo	Wisata Minat Khusus
13	Gelanggang Dayung Danau Sadar	Desa Danau Sadar	Wisata Minat Khusus
14	Tugu Parasamiya	Buntok	Wisata Minat Khusus
15	Danau Malawen	Desa Sanggu	Wisata Minat Khusus
16	Danau Sababilah Wisata	Desa Sababilah	Wisata Minat Khusus
17	Kerbau Rawa	Desa Rantau Bahuang	Wisata Sejarah dan Budaya
18	Seni Tari Dadas	Buntok	Wisata Sejarah dan Budaya
19	Seni Tari Bawo	Buntok	Wisata Sejarah

			dan Budaya
20	Seni Tari Bulat	Buntok	Wisata Sejarah dan Budaya
21	Seni Tari Giring-Giring	Pendang	Wisata Sejarah dan Budaya
22	Upacara Ritual / Adat Wara	Kalahien, Pararapak, Mabuan, Tanjung Jawa, Lembeng	Wisata Sejarah dan Budaya
23	Upacara Ritual / Adat Wadian	Kalahien, Pararapak, Mabuan, Tanjung Jawa	Wisata Sejarah dan Budaya
24	Upacara Ritual / Adat Wadian	Kalahien, Pararapak, Mabuan, Tanjung Jawa, Lembeng	Wisata Sejarah dan Budaya
25	Rawen	Desa Sanggu	Wisata Alam
26	Tanah Abang	Desa Sanggu	Wisata Alam
27	Batang Nan Sarunai	Desa Sanggu	Wisata Alam
28	Susur Sungai	Desa Sanggu	Wisata Alam

2.8 Sektor Pertambangan



Kekayaan alam yang berupa bahan galian/tambang sebagian besar terdapat di Kecamatan Gunung Bintang Awai dan Kecamatan Dusun Utara, diantaranya : Batubara, pasir kuarsa, lempung, batu gamping, kaolin, granit, biji besi, emas dan lain sebagainya. Potensi tersebut perlu adanya **Perusahaan Modal Asing (PMA)** dan **Perusahaan Modal Dalam Negeri (PMDN)** pemanfaatan secara optimal dan hati-hati guna terselenggaranya perolehan pendapatan daerah yang besar dan berkesinambungan dengan tetap memperhatikan lingkungan .Hingga saat ini telah ada 32 (tiga puluh dua)

Perusahaan yang memiliki izin Explorasi dan izin IUP, Rencana Budidaya sektor pertambangan tersedia luas lahan 2.144,39 (ha). Di Kecamatan Gunung Bintang Awai selain Potensi Batu Bara juga memiliki potensi lain seperti Batu Gamping berdasarkan Survey awal yang dilakukan potensi batu gamping dapat memenuhi kebutuhan tambang untuk masa tambang 72 (tujuh Puluh Dua Tahun dengan kapasitas mesin industri semen 1.500.000 ton/tahun, mengingat belum adanya Kuasa Pertambangan (KP) maupun kontrak karya ataupun perjanjian/investasi di Kabupaten Barito Selatan.

Potensi Komoditas sektor Pertambangan :

Tabel 2.7 : Sektor Pertambangan

No	Jenis Bahan Galian	Lokasi	Potensi
1	Pasir Kuarsa	Kecamatan Dusun Utara	246.850.000 M ³
		Kecamatan Gunung Bintang Awai	39.718.000 M ³
		Kecamatan Dusun Selatan	33.450.000 M ³
2	Lempung	Kecamatan Dusun Utara	68.912.750.000 M ³
		Kecamatan Gunung Bintang Awai	86.600.000 M ³
3	Batu gamping	Kecamatan Gunung Bintang Awai	3.808.700.000 M ³
4	Kaolin	Kecamatan Dusun Selatan	13.975.000 M ³
5	Granit	Kecamatan Gunung Bintang Awai	55.375.000 M ³
6	Batu Bara	Kecamatan Gunung Bintang Awai	Terduga ± 250 Juta Ton Terukur 160 Juta Ton

Kawasan Pertambangan pengembang Usaha Pertambangan melalui kegiatan pembinaan dan inventarisasi Potensi Bahan Galian serta hasil kegiatan promosi investasi, maka ada beberapa investor yang telah menanamkan modalnya di Kabupaten Barito Selatan. Penanaman Modal dalam bentuk Kuasa Pertambangan (KP) pada tahun 2014 di Kabupaten Barito Selatan.

Adapun juga ada beberapa Anak Perusahaan /Badan Usaha Milik Daerah yang bergerak berbagai sektor baik itu sektor Pertambangan, Perkebunan, pengolahan karet, industri kayu maupun terminal khusus dan jenis lainnya di wilayah Kecamatan Kabupaten Barito Selatan

Kecamatan Dusun Selatan

No	Nama Perusahaan	A l a m a t	Bidang Usaha
1	Barito Bhkati Persada	Kec. Dusun Selatan	
2	Borneo Barito Bumi	Kec. Dusun Selatan	
3	Candi Laras Abadi	Kec. Dusun Selatan	
4	Istana Mobil Trio Raya	Kec. Dusun Selatan	Dealer Mobil Honda
5	Timoer Jaya	Kec. Dusun Selatan	
6	Barito Kencana Makmur	Kec. Dusun Selatan	
7	PDAM	Kec. Dusun Selatan	Penyaluran Air bersih
8	PD. Danum Belum	Kec. Dusun Selatan	
9	CV. Karya Bersama	Kec. Dusun Selatan	
10	CV. Mega Cahaya	Kec. Dusun Selatan	
11	Insan Bangkuang Mandiri	Kec. Dusun Selatan	
12	Sabaru Reksa Bersama	Kec. Dusun Selatan	
13	Wahana Energy Sejati	Kec. Dusun Selatan	
14	Yudha Perkasa	Kec. Dusun Selatan	
15	PT. Barsel Agro Raya	Kec. Dusun Selatan	
16	PT. Duta Bhakti Pertiwi	Kec. Dusun Selatan	
17	PT. Mega Guna Ganda Semesta	Kec. Dusun Selatan	
18	PT. Bumi Agro Makmur	Kec. Dusun Selatan	Perkebunan Sawit
19	PT. MUTU	Kec. Dusun Selatan	Tambang Batu Bara
20	PT. Borneo Barito Bumi	Kec. Dusun Selatan	Tersus Batu Bara
21	PT. Kapuas Coal Terminal	Kec. Dusun Selatan	Tersus Batu Bara
22	PT Bumi Asri Pasaman	Kec. Dusun Selatan	Industri Karet
23	PT. Indoraya Mega Teknik	Kec. Dusun Selatan	Kontraktor PT. MUTU
24	PT. Oke Berkat Anugrah	Kec. Dusun Selatan	SPBU

--	--	--	--

Kecamatan Dusun Utara

25	PT. Parwata Rimba	Kec. Dusun Utara	Perkebunan Sawit
26	PT. Golden Agro Sejahtera	Kec. Dusun Utara	Perkebunan Sawat
27	PT. Mitra Tambang Barito	Kec. Dusun Utara	Tambang Batu Bara
28	PT. Batu Bumi Persada	Kec. Dusun Utara	
29	PT. Gala Raya Sentosa	Kec. Dusun Utara	
30	PT. Indexim Utama	Kec. Dusun Utara	Logging/perkayuan
31	PT. Pacific Samudra Perkasa Pendang	Kec. Dusun Utara/G.Bintang .A	
32	PT. Pacific Samudra Perkasa Patas 2	Kec. Dusun Utara/G.Bintang .A	
33	PT. Pacific Samudra Perkasa 2	Kec. Dusun Utara/G.Bintang .A	
34	PT. Dahlia Biru	Kec. Dusun Utara/G.Bintang .A	Tambang Batu Bara
35	PT. Daya Mandiri Indonesia	Kec. Dusun Utara/G.Bintang .A	Tambang Batu Bara
36	PT. Tujuh Bara Sejahtera	Kec. Dusun Utara	Tambang Batu Bara
37	PT. Hasnur Jaya Utama	Kec. Dusun Utara	Tambang Batu Bara
38	PT. Griya Sumber Setya (A)	Kec. Dusun Utara	Tambang Batu Bara
39	PT. Griya Sumber Setya (B)	Kec. Dusun Utara	Tambang Batu Bara
40	PT. Montalat Jaya Utama	Kec. Dusun Utara	Tambang Batu B

Kecamatan Gunung Bintang Awai

41	PT. Palopo Indah Raya	Desa Patas	
42	PT. Wahana Agung Sejahtera	Kec. Gunung Bintang Awai	
43	PT. Jangkar Prima	Kec. Gunung Bintang Awai	
44	PT. Sindo Lumber	Kec. Gunung Bintang Awai	
45	PT. Daya Mandiri Indonesia	Kec. Dusun Utara, Dusun Selatan, GB Awai	
46	PT. Bara Prima Mandiri	Desa Bintang Ara GBA	
47	PT. Electra Global	Kec. GB awai	
48	PT. Griya Sumber Setya	Kec. GB awai	
49	PT. Bintang Awai Bersinar	Kec. GB awai	
50	PT. Mustika Indah Abadi	Kec. GB awai	
51	PT. Huma Betang Indah	Kec. GB awai	
52	PT. Barito Corindo Mineral	Kec. GB awai	
53	PT. Karya Nusantara Barito	Kec. GB awai	
54	PT. Tunggal Mulia Banua Jaya	Kec. GB awai	

Kecamatan Karau Kuala

59	Humpuss Trading	Babai Karau Kuala	
60	CV. Wulan	Muara Arai Karau Kuala	
61	PT. Victor Dua Tiga Mega	Karau Kuala	Tambang batu bara
62	PT. Crowindo Unggul Permai	Karau Kuala	
63	PT. Marunda Graha Mineral	Karau Kuala	Tambang batu bara
64	PT. BatuBara dua Ribu Abadi	Ds Teluk Betung Karau Kuala	Tambang batu bara
65	PT. Bara Modang Membangun	Ds Teluk Betung Karau Kuala	

66	PT. Trisula Kencana Sakti	Ds Selat Baru Karau Kuala	
67	PT. Duta Sawit Kalimantan	Kec. Karau Kuala	
68	PT. Batu Bara Bandung Pratama	Ds Selat Baru Karau Kuala	Tambang batu bara
69	PT. Inti Makmur Dinamika Sejahtera	Ds Selat Baru Karau Kuala	
70	PT. Bina Cahaya Timur	Kec. Karau Kuala	
71	PT. Equatorial Bumi Persada	Kec. Karau Kuala	

Kecamatan Dusun Hilir

72	PT. Bariot Armada Mentari	Mangkatip	
73	PT. Bahtera Alam Tamiang	Dusun Hilir	
74	PT. Borneo Bandar Segara	Dusun Hilir	Tambang Batu Bara
75	PT. Telen Orbit Prima	Dusun Hilir	Tambang Batu Bara
76	PT. Adaro Indonesia	Kelanis Ds Hilir	Tambang Batu Bara
77	PT. Tutui Batubara Utama	Dusun Hilir	Tambang Batu Bara
78	PT. Herlindo Bangun Bersama	Dusun Hilir	Perkebunan Sawit
79	PT. Insan Bangkuang Mandiri	Kec. Dusun Hilir	
80	PT. Anugrah Karya Raya	Teluk Timbau	
81	PT. Artha Contractor	Dusun Hilir	Tambang Batu Bara
82	PT. Adaro Persada Mandiri	Kelanis Ds Hilir	Perkebunan Sawit
83	PT. Maruwai Coal (+ 1)	Ds Teluk Timbau	
84	PT. Maruwai Coal (+ 2)	Ds Teluk Timbau	
85	PT. Global Asia Coalindo Mining	Kab. Barito Selatan	
86	PT. Asmin Barajaan	Kel. Mangkatip	
87	PT. Bahtera Alam Tamiang	Ds Teluk Timbau	Tersus Batu Bara
88	PT. Pada Idi	Ds Teluk Timbau	Tersus Batu Bara
89	PT. Nipindo Lestari Alam	Kel. Mangkatip	
90	PT. Pika Utama Resources	Ds Kelanis	
91	PT. Anugrah Karya Raya	Ds Teluk Timbau	
92	PT. Mitra Hasrat Bersama	Ds Damparan	Tersus Batu Bara
93	PT. Jasa Power Indonesia	Kelanis Ds Hilir	Tersus Batu Bara
94	PT. Bangun Bumi Aman Sejahtera	Kel. Mangkatip	
95	PT. Sumber Surya Gemilang	Teluk Timbau	
96	PT. Mareta Persada	Kel. Mangkatip	Tersus Batu Bara
97	PT. AKR Corporindo TBK	Kel. Dusun Hilir	
98	PT. Kalimantan Barito Persada	Kel. Dusun Hilir	
99	PT. Globalindo Agung Lestari	Kel. Dusun Hilir	
100	PT. Permata Indah Sinergi	Kel. Dusun Hilir	Tersus Batu Bara
101	PT. Nemoasia	Kel. Dusun Hilir	Tersus Batu Bara

Kecamatan Jenamas

102	Adaro Logistik	Rangga Ilung Jenamas	
103	Rajawali Barito	Rangga Ilung Jenamas	
104	PT. Kadiria Nusa Permata Inti	Kec. Jenamas	Perkebunan

Kabupaten Barito Selatan

109	PT. Penuh Coal	Kab. Barito Selatan	
-----	----------------	---------------------	--

Data Realisasi Investasi PMA dan PMDN Tahun 2023

No.	Nama Perusahaan	Triwulan IV	Total
1	PT. Bahtera Alam Tamiang	-	-
2	PT. Mega Guna Ganda Semesta	Rp. 360.670.500	Rp. 1.756.128.878
3	PT. Perkeretaapian tambun Bungai	Rp. 206.460.142	Rp. 6.652.126.591
4	PT. Surya Satrya Timur	Rp. 10.000.000.000	Rp. 37.500.000.000
5	PT. Batu Bumi Persada	-	Rp. 5.000.000.000
6	PT. Jangkar Prima	-	Rp. 5.000.000.000
7	PT. Sindo Lumber	Rp. 228.251.338	Rp. 29.252.777.059
8	PT. Borneo Bandar Segara	-	-
9	PT. Globalindo Agung Lestari	Rp. 31.167.940.717	Rp. 715.836.013.838
10	PT. Istana Mobil Trio Raya	-	-
11	PT. Istana Mobil Trio Raya	-	-
12	PT. Istana Mobil Trio Raya	-	-
13	PT. Bumi Asri Pasaman	-	Rp. 97.092.476.610
14	PT. Hutan Amanah Lestari	Rp. 1.125.241.062	Rp. 3.926.268.325
15	PT. Adaro Persada Mandiri	-	-
16	PT. Madhani Talatah Nusantara	-	Rp. 45.321.586.002
17	PT. Adaro Indonesia	-	Rp. 43.806.231.764
18	PT. Kapuas Coal Terminal	-	Rp. 82.043.367.319
19	PT. Bara Prima Mandiri	-	-
20	PT. Dahlia Biru	-	Rp. 208.230.824.084
21	PT. Telen Orbit Prima	-	-
22	PT. Borneo Barito Bumi	-	-
23	PT. Pada Idi	-	Rp. 9.034.850.000
Jumlah Total			Rp. 2.290.452.632.470

Tabel 2.8 : Konsensi Izin Lokasi Terminal Khusus Di Wilayah Kabupaten Barito Selatan

No	Nama Perusahaan	Lokasi	Kecamatan
1	PT. VIKTOR DUATIGAMEGA	Desa Talio	Karau Kuala
2	PT. BUMI BATU PERSADA	Kel. Pendang	Dusun Utara
3	PT.MARUNDA GRAHA MINERAL	Salat Baru	Karau Kuala
4	PT. MARUAI COAL - PT. MARUAI COAL – A - PT. MARUAI COAL – B	Teluk Timbau	Dusun Hilir
5	PT. ADARO INDONESIA	Kalanis	Dusun Hilir
6	PT. ASMIN BARAJAAN	Kel. Mangkatip	Dusun Hilir
7	PT. FASIFIK SAMUDRA PERKASA	Kel. Pendang	Dusun Utara
8	PT. FASIFIK SAMUDRA PERKASA	Patas II	Gunung Bintang Awai
9	PT. GLOBALASIA PRIMA COALINDO M.	Damparan	Dusun Hilir
10	PT. BAHTERAALAM TAMIANG	Salat Baru	Karau Kuala
11	PT. SINO MAST MINING	Teluk Timbau	Karau Kuala
12	PT. TUTUI BATUBARA UTAMA	Salat Baru	Karau Kuala
13	PT. ICP/BANGUN BUMI ALAM SEJAHTERA	Kel. Mangkatip	Dusun Hilir
14	PT. DAHLIA BIRU - PT. DAHLIA BIRU – A - PT. DAHLIA BIRU – B	Pendang, Talekoi Bundar, Kayumban	Dusun Utara Dusun Utara
15	PT. TRISULA KENCANA SAKTI	Salat Baru	Karau Kuala
16	PT. BATUBARA BANDUNG PRATAMA	Salat Baru	Karau Kuala
17	PT.TELEN ORBIT PRATAMA	Teluk Timbau	Karau Kuala
18	PT. BARAMODANG MEMBANGUN	Teluk Betung	Karau Kuala
19	PT. BATUBARA DUARIBU ABADI	Teluk Betung	Karau Kuala

20	PT. JASA POWER INDONESIA	Kalanis	Jenamas
21	PT. NIPINDO LESTARI ALAM	Kel. Mangkatip	Dusun Hilir
22	PT. CROWININDO UNGGUL PERMAI	Salat Baru	Karau Kuala
23	PT. MITRA HASRAT BERSAMA	Damparan	Dusun Hilir
24	PT. ANUGRAH KARYA RAYA	Teluk Timbau	Karau Kuala
25	PT. INTI MAKMUR DINAMIKA SEJAHTERA	Salat Baru	Karau Kuala
26	PT. ARTHA CONTRACTOR	Damparan	Dusun Hilir
27	PT. PIKA UTAMA RESOURCES	Kalanis	Jenamas
28	PT. SUMBER SURYA GEMILANG	Teluk Timbau	Karau Kuala
29	DAYA MANDIRI INDONESIA	Teluk Mampun	Dusun Selatan
30	AREA PENCADANGAN TERSUS PEMDA		

Perizinan Tambang Kabupaten Barito Selatan Tahun 2017

1. PT. ALBERTA BELANKO
2. PT. BARA PRIMA MANDIRI
3. PT. BARITO CORINDO MINERAL
4. PT. BARITO KARSA MANDIRI
5. PT. BATUBARA DUARIBU ABADI
6. PT. BATUBARA DUARIBU LESTARI
7. PT. BERKAT BORNEO ENERGI
8. PT. BINA INSAN CIPTA MANDIRI
9. PT. BINA INSAN MAKMUR SENTOSA
10. PT. BINTANG AWAI BERSINAR
11. PT. BINTANG PERDANA MANDIRI
12. PT. DAHLIA BIRU
13. PT. DAYA MANDIRI INDONESIA
14. PT. ELECTRA GLOBAL
15. PT. GALARAYA SENTOSA
16. PT. GEO EXPLO
17. PT. GERBANG ANUGRAH PERDANA

Perizinan Tambang Kabupaten Barito Selatan Yang telah memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan :

1. PT. BARA PRIMA MANDIRI
2. PT. BATUBARA DUARIBU ABADI
3. PT. DAHLIA BIRU
4. PT. ELECTRA GLOBAL
5. PT. GRIYA SUMBER SETYA
6. PT. HUMA BETANG INDAH
7. PT. JANGKAR PRIMA (PERSETUJUAN PRINSIP)
8. PT. MULTI TAMBANGJAYA UTAMA
9. PT. PALOPO INDAH RAYA
10. WAHANA AGUNG SEJAHTERA

Perizinan Hak Pengusahaan Hutan Kabupaten Barito Selatan Tahun 2017

1. PT. HASNUR JAYA UTAMA
2. PT. SINDO LUMBER
3. PT. SINERGI HUTAN SEJATI
4. PT. TRISETIA CITAGRAHA

Data Perusahaan di kabupaten Barito Selatan berdasarkan Klasifikasi tahun 2023

No	Klasifikasi Industri	Jumlah Perusahaan
1	<i>PERTAMBANGAN</i>	
	Pertambangan Batu Bara	7
	Terminal Khusus Stok Pile	46
2	<i>Perkebunan</i>	
	Perkebunan Kelapa Sawit	9
3	<i>Perumahan</i>	10
	Perumahan	
4	<i>Bangunan Walet</i>	
	- Kec. Dusun Selatan	864
	- Kec. Dusun Utara	320
	- Kec. Karau Kuala	1.073
	- Kec. Dusun Hilir	
	- Kec. Jenamas	508
	- Kec. Gunung Bintang Awai	

2.9 POS DAN TELEKOMINUKASI

Dalam upaya untuk mengembangkan infrastruktur Pos dan Telekomunikasi, pemerintah telah berupaya dengan sebaiknya menyediakan fasilitas pos dan telekomunikasi yang ada di Kabupaten Barito Selatan. Dalam sebuah masyarakat, kebutuhan akan media informasi adalah mutlak diperlukan. Dengan adanya media

informasi tersebut, maka berita/informasi dalam berbagai aspek kehidupan dalam sebuah masyarakat akan dapat tersampaikan dengan cepat. Berikut adalah jumlah media surat kabar di Kabupaten Barito Selatan :

Tabel 2.9 :Jumlah Media Surat Kabar di Kabupaten Barito Selatan Tahun 2022- 2023

No	Jenis Surat Kabar	Tahun (jumlah)	
		2022	2023
1	Lokal	5	5
2	Nasional	-	-

Sumber : Dinas Perhubungan Kominikasi dan Informatika

Selain media surat kabar, di Kabupaten Barito Selatan juga terdapat media informasi elektronik berupa radio. Selain digunakan sebagai media informasi berupa berita, radio juga digunakan sebagai media hiburan, seperti misalnya pemutaran musik, talk show, cerita bersambung, dll. Sebagai media informasi dan hiburan yang paling di gemari masyarakat adalah televise. Di Kabupaten Barito Selatan telah dapat menerima siaran seluruh TV Nasional dan Beberapa TV Lokal.

Tabel 3.1 :Jumlah Penyiaran Media Elektronik Di Kabupaten Barito Selatan Tahun 2022-2023

No	Jenis Media Elektronik	Tahun (jumlah)	
		2022	2023
1	TV Lokal	24	24
2	Radio Lokal	1	1

Sumber : Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika

Tabel 3.2 :Jumlah Kapasitas Telekomunikasi Di Kabupaten Barito Selatan Tahun 2022-2023

No	Kapasitas Telekomunikasi	Tahun (jumlah)	
		2022	2023
1	Kapasitas Sentral	2.520	2.532
2	Kapasitas Terpasang	2.518	2.530
3	Kapasitas Terpakai	2.467	2.476

4	Pelanggan	2.145	2.150
5	Warnet	10	15
6	Jaringan Telepon Genggam	50	55
7	Jaringan Telepon	3	4

Sumber : Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika

**Tabel 3.3 :Pos dan Telekomunikasi
Di Kabupaten Barito Selatan Tahun 2022**

No	Sarana Telekomunikasi	Unit
1	Kantor Pos	1
2	Penyedia Jaringan Internet (ISP)	1
3	Sistem Informasi Manajemen Pemda	1
4	Website Daerah	1

Sumber : Dinas Perhubungan Komunikasi dan Transportasi



2.9.1 Karakteristik Transportasi

Sarana transportasi yang tersedia di Kabupaten Barito Selatan terbilang cukup baik itu transportasi darat sungai maupun transportasi udara yang menuju wilayah Kabupaten Barito Selatan seperti pesawat udara jurusan

Palangkaraya- Buntok dan Banjarmasin dan Wilayah Kalimantan sedangkan untuk wilayah sungai menuju beberapa Kabupaten seperti Bus air, speedboat dan perahu motor dan jika akan terbukanya jalur lintas kereta api yang menghubungkan dari Puruk cahu dan daerah lainnya yang ada di Kalimantan .

A. Jaringan Jalan

Prasarana jaringan jalan yang ada di Kabupaten Barito Selatan kondisinya cukup baik, walaupun masih terdapat jalan yang kondisinya kurang baik, terutama jalan-jalan yang berada di desa-desa terpencil. Kendati demikian pemerintah daerah terus berupaya memperbaiki kondisi jalan yang rusak sehingga mampu menunjang

kegiatan perekonomian masyarakat daerah. Prasarana jalan di Kabupaten Barito Selatan dapat di klarifikasikan berdasarkan fungsi jalan.

B. Prasarana Jalan, Terminal, Jembatan, dan Irigasi (Pengairan)



Keadaan prasarana infrastruktur seperti jalan, terminal, jembatan dan irigasi, sangat penting guna menunjang kegiatan perekonomian di masyarakat, terutama sarana angkutan barang dan angkutan orang. Di Kabupaten Barito Selatan, sarana infrastruktur sudah diperhatikan dengan baik oleh

pemerintah, terbukti dengan adanya jalan-jalan yang menghubungkan antar desa, kecamatan, dan ibukota kabupaten juga jembatan yang menghubungkan kabupaten dengan ibukota provinsi. Saluran irigasi didalam kota pun sudah ditata dengan baik, begitu juga pembuatan saluran irigasi untuk sawah-sawah yang ada di Kabupaten Barito Selatan .

Dengan adanya prasarana insfratraktur yang baik, diharapkan keadaan ekonomi dimasyarakat juga semakin membaik, bagi masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan yang berprofesi sebagai petani, tentunya mempermudah dalam pengangkutan hasil pertanian, peternakan, maupun hasil kebun lainnya.

2.10 KONDISI INSFRASTRUKTUR

Energi memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi melalui kontribusinya dalam menstimulasi kegiatan produksi. Disamping itu, pertumbuhan ekonomi sangat tergantung pula pada faktor dukungan ketersediaan energi berkesinambungan, baik terkait jaminan pasokan, stabilitas harga, maupun kemudahan untuk memperolehnya. Arah kebijakan pengembangan penanaman modal bidang energi adalah sebagai berikut :

- a. Optimalisasi potensi dan sumber energi baru dan terbarukan serta mendorong penanaman modal infrastruktur energi untuk memenuhi kebutuhan listrik di wilayah administrasi Kabupaten Barito Selatan.
- b. Peningkatan pangsa sumberdaya energi baru dan terbarukan untuk mendukung efisiensi, konservasi, dan pelestarian lingkungan kehidupan dalam pengelolaan energi.
- c. Pengurangan energi fosil untuk alat transportasi, listrik, dan industry dengan substitusi dengan menggunakan energi baru dan terbarukan (renewable energy atau rekayasa transportasi).
- d. Pemberian Fasilitas, kemudahan dan/atau insentif penanaman modal serta dukungan akses pembiayaan domestic dan infrastruktur energi, khususnya bagi sumber energi baru dan terbarukan.
- e. Pengembangan sektor strategis pendukung sektor energi, antara lain : perdagangan produk industri transportasi, mesin dan pipa. Pemerintah Kabupaten Barito Selatan menetapkan sektor unggulan / prioritas sesuai dengan potensi dan karakteristiknya. Dalam rencana pengembangan sektor unggulan / prioritas daerah tersebut, Pemerintah Kabupaten Barito Selatan tetap memperhatikan rencanapenyediaan energi dalam rangka mendukung pengembangan sektor unggulan / prioritas Daerah tersebut.



2.11 Sektor Industri

Kawasan Industri Pengembangan kawasan peruntukan Industri di Wilayah meliputi:

Kawasan Peruntukan Industri Besar

- a. Kawasan Industri Karet di Kecamatan Dusun Selatan
- b. Kawasan Industri Crop Palm Oil (CPO) di Kecamatan Dusun Utara
- c. Kawasan Industri Pencampuran Batu Bara di sepanjang Sungai Barito Kecamatan Dusun Selatan, Dusun Utara, Karau Kuala Dusun Hilir.

Kawasan Peruntukan Industri Sedang

- a. Kawasan Industri Rotan di Kecamatan Dusun Hilir, Dusun Utara dan Dusun Selatan
- b. Kawasan Industri Kayu di Kecamatan Gunung Bintang Awai

Kawasan Peruntukan Industri Rumah Tangga

- a. Kawasan Industri anyaman rotan dan purun di Kecamatan Karau Kuala, Jenamas, Dusun Hilir, Dusun Selatan

Kawasan Industri Penganeekaragaman pangan di Kecamatan Dusun Selatan dan Gunung Bintang Awai

BAB III

III. PELUANG INVESTASI

3.1 VISI dan MISI RUPM Kabupaten Barito Selatan

Visi dan Misi RUPM Kabupaten Barito Selatan mengacu pada visi rencana pembangunan jangka panjang Kabupaten Barito Selatan, maka visi rencana umum penanaman modal (RUPM) Kabupaten Barito Selatan adalah :

“ Mewujudkan Daerah Tujuan Investasi Yang Potensial dan Berdaya Saing Tinggi Menuju Masyarakat Sejahtera “

Potensi Kabupaten selatan untuk tumbuh dan berkembang cukup terbuka mengingat potensi sumber daya alam yang terkandung dan dimiliki cukup besar. Potensi sumber daya tersebut diantaranya potensi sumber daya pertambangan, pertanian, perikanan, pariwisata dan lainnya. Agar Potensi yang besar tersebut dapat menjadi sumber daya riil yang akan dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk dan masyarakat, potensi tersebut harus dapat dikelola dengan optimal, dan pengelolaan potensi tersebut memerlukan Sumberdaya manajerial dan kelembagaan.

Sinergi yang saling memperkuat antara berbagai sumberdaya yang akan menjadi penggerak dan kekuatan untuk mengoptimalkan potensi-potensi yang dimiliki Kabupaten Barito Selatan. Visi Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Barito Selatan menjadi acuan utama dalam merealisasikan visi Pembangunan jangka panjang Kabupaten Barito selatan dalam bidang penanaman Modal tersebut ditempuh melalui 6 (enam) misi yaitu sebagai berikut :

1. Tata kelola Penanaman Modal yang cepat dan transparan.
2. Informasi investasi yang real dan prospektif.
3. Menciptakan iklim investasi kondusif
4. Mewujudkan kemitraan yang seimbang antara usaha besar, menengah, kecil dan mikro.

5. Mewujudkan pemanfaatan potensi sumber daya lokal.
6. Mendorong tumbuhnya kewirausahaan masyarakat.

3.2 Pelayanan Informasi Penanaman Modal

Dalam rangka mempercepat dan Peningkatan Penanaman Modal dan berusaha, Pemerintah telah menerapkan Pelayanan Perizinan Berusaha terintegrasi secara elektronik.

Atas dasar itu Pemerintah mengeluarkan PP Nomor 24 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik, ditegaskan juga dalam Peraturan Pemerintah ini, jenis Perizinan Berusaha terdiri atas :

- a. Izin Usaha
- b. Izin Komersial atau Operasional

Menurut Peraturan Pemerintah ini pelaku Usaha melakukan Pendaftaran dengan cara mengakses laman OSS.

Dalam PP ini disebutkan, lembaga OSS menerbitkan Izin Komersial atau Operasional berdasarkan Komitmen untuk memenuhi :

- a. Standar, sertifikat, dan/atau lisensi; dan/atau.
- b. Pendaftaran barang/jasa sesuai dengan jenis produk dan/atau jasa yang dikomersialkan oleh Pelaku Usaha melalui OSS.

Lembaga OSS berwenang untuk :

- a. Menerbitkan Perizinan Berusaha melalui sistim OSS.
- b. Menetapkan kebijakan pelaksanaan Perizinan Berusaha melalui sistim OSS.
- c. Menetapkan petunjuk pelaksanaan penerbitan Perizinan pada sistim OSS.
- d. Mengelola dan mengembangkan sistim OSS; dan
- e. Bekerjasama dengan pihak lain dalam pelaksanaan, pengelolaan, dan Pengembangan sistim OSS.

3.3 Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan

JENIS-JENIS PERIZINAN DAN NON PERIZINAN PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN BARITO SELATAN

1. Sektor Permodalan

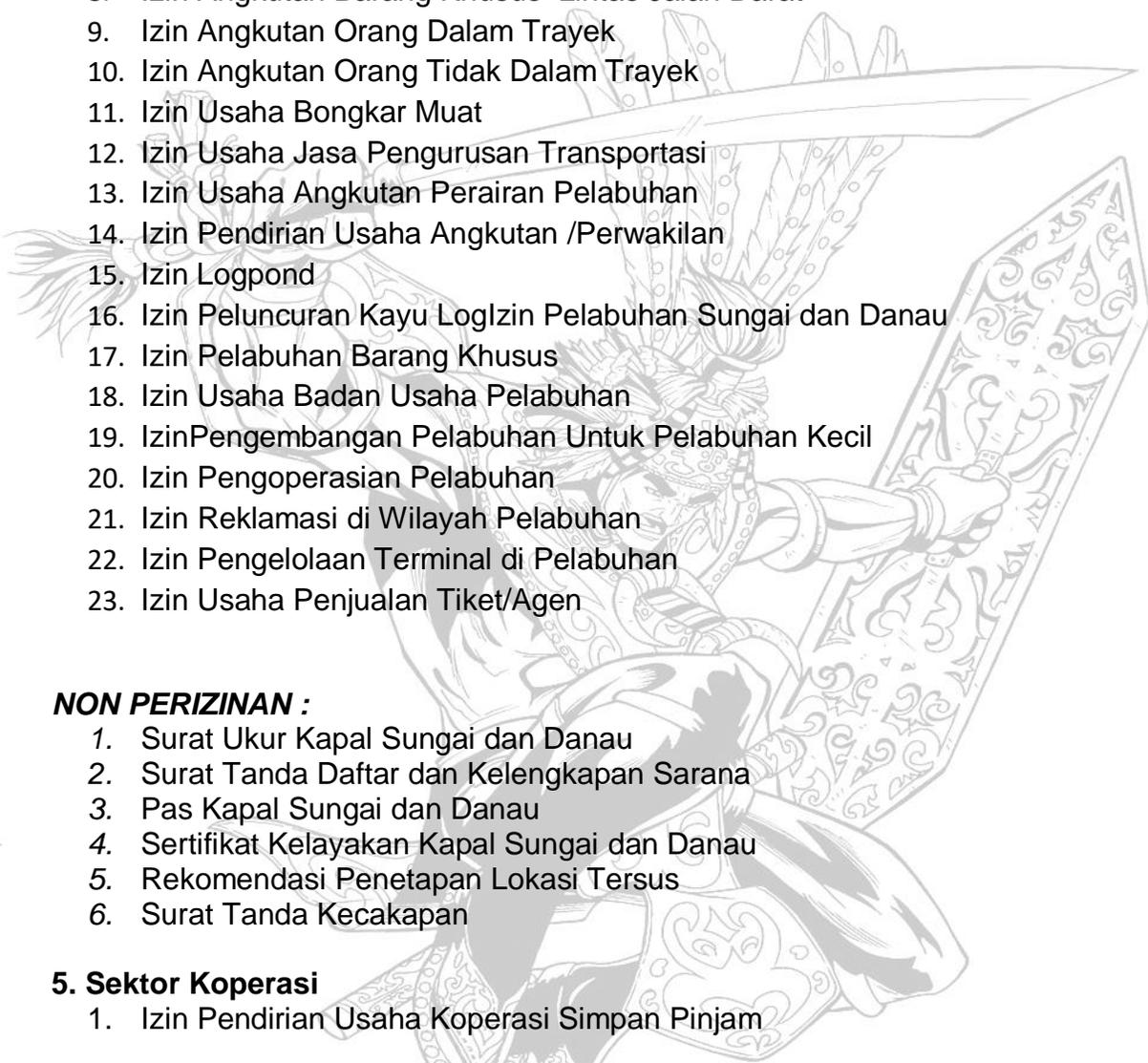
1. Izin Pendaftaran Penanaman Modal
2. Izin Usaha untuk berbagai sector usaha
3. Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal
4. Izin Usaha Perluasan Berbagai Sektor Usaha
5. Izin Prinsip Perubahan Penanaman Modal
6. Izin Usaha Perubahan Perluasan Berbagai Sektor .
7. Izin Prinsip Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal.
8. Izin Usaha Penggabungan Perusahaan.
9. Izin pembukaan Kantor Cabang Perusahaan.
10. Izin Investasi.

2. Sektor Kesehatan

1. Izin Operasional Klinik.
2. Izin Balai Pengobatan.
3. Izin Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan.
4. Izin Operasional Rumah Sakit Umum/Swasta Tipe C dan D.
5. Izin Penyelenggaraan Unit Tranfusi Darah.
6. Izin Apotik.
7. Izin pedagang Eceran Obat.
8. Izin Pangan dan Industri Rumah Tangga.
9. Penyelenggaraan Pelayanan Hemodialisis.
10. Izin Usaha Mikro Obat Tradisional.
11. Izin Pengobatan Tradisional.
12. Izin Optikal.
13. Izin Laboratorium Klinik Kesehatan.
14. Izin Usaha Farmasi.

3. Sektor Perhubungan

1. Izin Mendirikan Galangan Kapal.
2. Izin Trayek Angkutan Kota / Pedesaan

- 
3. Izin Trayek Angkutan Perairan Dalam Kabupaten
 4. Izin Angkutan Barang Khusus Perairan Pedalaman
 5. Izin Tambat Labuh Kapal
 6. Izin Bangunan Air di Perairan Pedalaman
 7. Izin Pendirian Usaha Angkutan/Cabang
 8. Izin Angkutan Barang Khusus Lintas Jalan Darat
 9. Izin Angkutan Orang Dalam Trayek
 10. Izin Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek
 11. Izin Usaha Bongkar Muat
 12. Izin Usaha Jasa Pengurusan Transportasi
 13. Izin Usaha Angkutan Perairan Pelabuhan
 14. Izin Pendirian Usaha Angkutan /Perwakilan
 15. Izin Logpond
 16. Izin Peluncuran Kayu Log/Izin Pelabuhan Sungai dan Danau
 17. Izin Pelabuhan Barang Khusus
 18. Izin Usaha Badan Usaha Pelabuhan
 19. Izin Pengembangan Pelabuhan Untuk Pelabuhan Kecil
 20. Izin Pengoperasian Pelabuhan
 21. Izin Reklamasi di Wilayah Pelabuhan
 22. Izin Pengelolaan Terminal di Pelabuhan
 23. Izin Usaha Penjualan Tiket/Agen

NON PERIZINAN :

1. Surat Ukur Kapal Sungai dan Danau
2. Surat Tanda Daftar dan Kelengkapan Sarana
3. Pas Kapal Sungai dan Danau
4. Sertifikat Kelayakan Kapal Sungai dan Danau
5. Rekomendasi Penetapan Lokasi Tersus
6. Surat Tanda Kecakapan

5. Sektor Koperasi

1. Izin Pendirian Usaha Koperasi Simpan Pinjam

6. Sektor Perdagangan dan Perindustrian

- 1) Izin usaha perdagangan (SIUP)
- 2) Izin reklame
- 3) Izin usaha foto copy
- 4) Izin usaha perdagangan bahan berbahaya,.
- 5) Izin usaha kawasan industri
- 6) Izin perluasan usaha industri
- 7) Izin usaha industri usaha besar
- 8) Izin usaha

7. Sektor Lingkungan Hidup

- 1) Izin pembuangan air limbah
- 2) Izin penyimpanan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)
- 3) Izin lingkungan AMDAL
- 4) Izin lingkungan UKL/UPL

8. Sektor Pariwisata

1. Tanda daftar usaha pariwisata (TDUP)

9. Sektor Komunikasi dan Informatika

1. Izin Stasiun Penyiaran Radio
2. Izin Stasiun Penyiaran/Tranmisi Televisi
3. Izin Perusahaan Percetakan dan Perusahaan Pers
4. Izin Warung Telekomunikasi (Wartel)
5. Izin Usaha Warung Internet (Warnet)
6. Izin Usaha Pendirian Tower/Menara Telekomunikasi
7. Izin Playstation

10. Sektor Pertanian, Peternakan dan Perikanan

1. Izin Usaha Perikanan
2. Izin Usaha Pertanian
3. Izin Usaha Peternakan.
4. Izin Pembangunan Laboratorium Kesehatan Hewan.
5. Izin Usaha Rumah Potong Hewan

LAYANAN NONPERIZINAN:

1. Rekomendasi Izin Usaha Tanaman Pangan.
Penanganan Pasca Panen . (IUTP-PP)

11. Sektor Ketenagakerjaan

1. Izin Lembaga Pelatihan Kerja Swasta
2. Izin Mendirikan Kantor pelaksana penempatan tenaga / Cabang

LAYANAN NONOPERIZINAN :

1. Izin memperkerjakan Tenaga Kerja Asing (TKA).
2. Pengesahan rencana penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA)

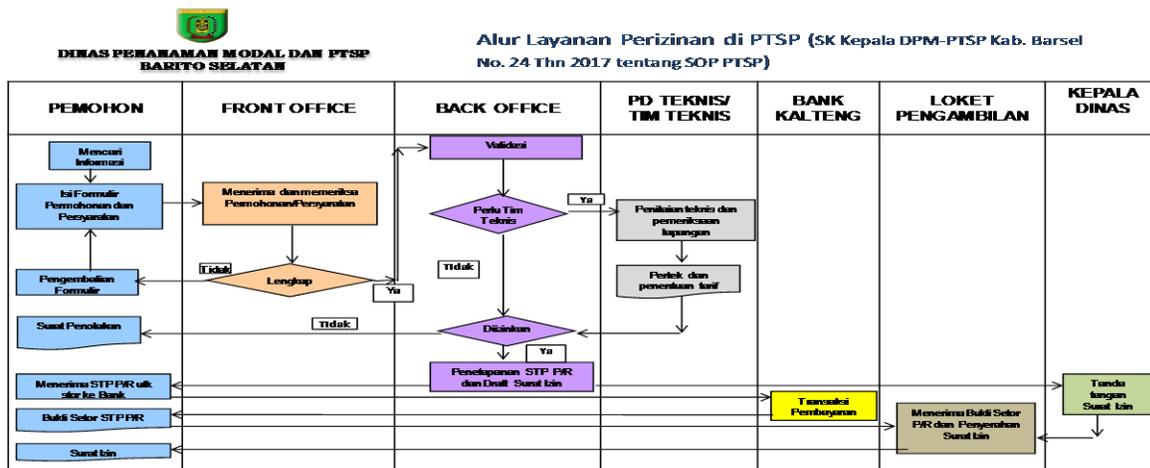
12. Sektor Pekerjaan Umum

1. Izin Lokasi Pembangunan Perumahan luas sampai dengan 0,5 – 5 (lima) Hektar.
2. Izin Usaha Jasa konstruksi (IUJK)
3. PBG - PUPR

Sumber data : Perda No. 3 Tahun 2019 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penerbitan dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan

4.3 Alur Pelayanan Dinas Penanaman Modal Dan PTSP

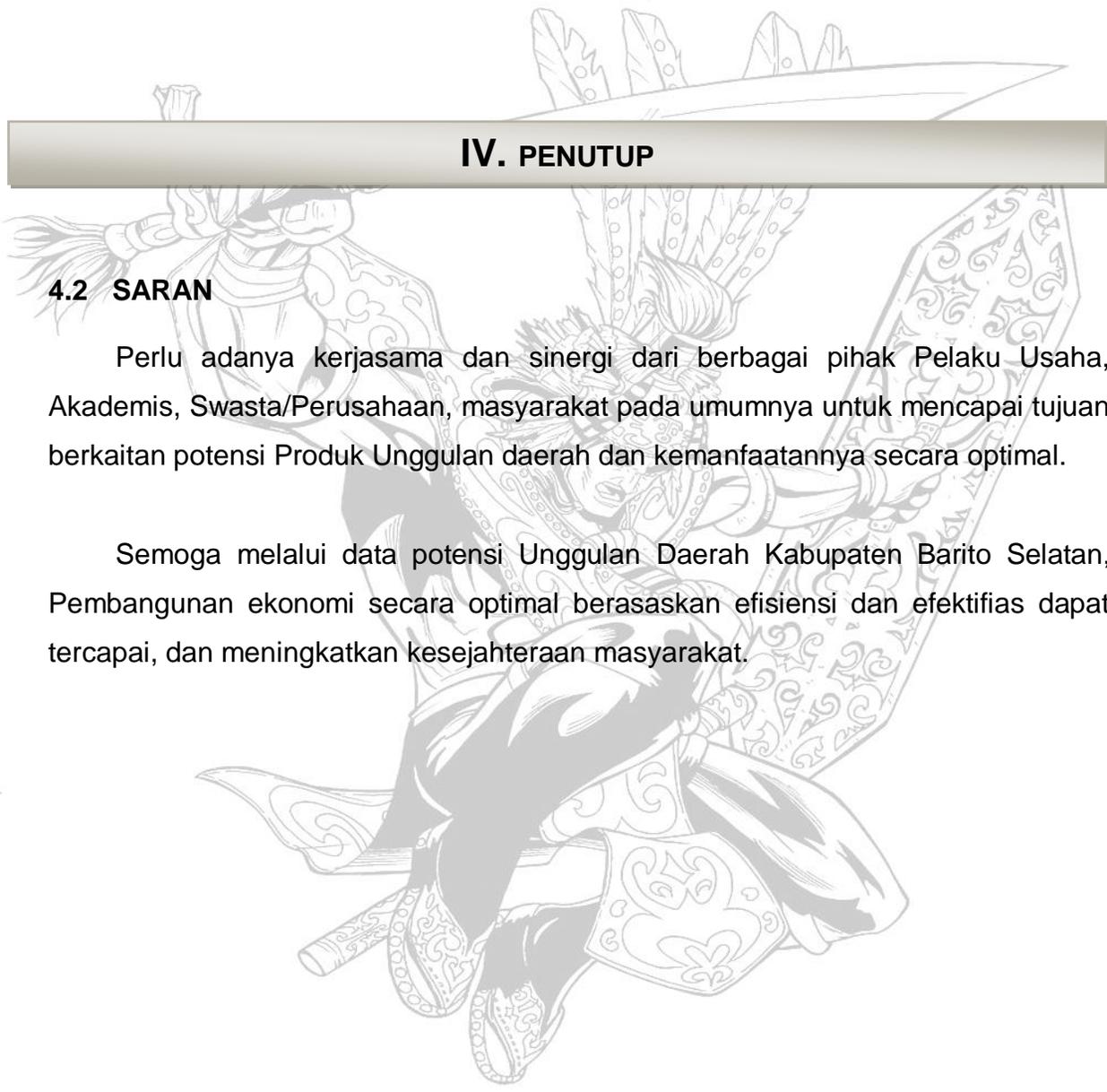
Tabel 3.4 : Alur pelayanan



Keterangan : STP P/R = Surat Tanda Penyetoran Pajak / Retribusi

Pengembangan Data Potensi unggulan daerah Kabupaten Barito Selatan akan diarahkan kepada komoditi potensial untuk mencapai tujuan dan kemamfaatan Potensi Unggulan daerah yang memiliki daya ungkit dan nilai tambah yang merangsang tumbuhnya partisipasi masyarakat.

Potensi Potensi unggulan daerah Kabupaten Barito Selatan memberikan arahan indikatif pada penyusunan pembangunan di Bidang Penanaman Modal. Pengembangan Potensi Unggulan daerah dapat meningkatkan perbaikan iklim Penanaman Modal, fokus pengembangan pangan, insfrastruktur dan energi juga pemberdayaan UMKMK dan Promosi untuk pengembangan perekonomian nasional.



IV. PENUTUP

4.2 SARAN

Perlu adanya kerjasama dan sinergi dari berbagai pihak Pelaku Usaha, Akademis, Swasta/Perusahaan, masyarakat pada umumnya untuk mencapai tujuan berkaitan potensi Produk Unggulan daerah dan kemanfaatannya secara optimal.

Semoga melalui data potensi Unggulan Daerah Kabupaten Barito Selatan, Pembangunan ekonomi secara optimal berasaskan efisiensi dan efektifitas dapat tercapai, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.





PETA TERMINAL KHUSUS STOCKPILE KABUPATEN BARITO SELATAN

